

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**TUGAS CAMAT DALAM MEMBINA PENYELENGGARAAN
ADMINISTRASI PEMRINTAH DESA DI KECAMATAN PAGARAN
TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Strata satu (S1)
Bidang Ilmu Administrasi Publik
Universitas Islam Riau**



PRA TIWI DESWARI
NPM : 187110350

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
PEKANBARU**

2022

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

PERSETUJUAN TIM PEMBIMBING

NAMA : PRATIWI DESWARI
NPM : 187110350
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (SI)
Usulan Penelitian : *Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan
Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran
Tengah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu*

Format sistematika dan pembahasan masing-masing materi usulan penelitian ini telah dipelajari dan dinilai relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan normatif dan kriteria metode penelitian ilmiah, oleh karena itu dinilai layak serta dapat disetujui untuk memperoleh gelar sarjana.

Pekanbaru, 6 Januari 2022

Turut Menyetujui

Program Studi Administrasi Publik

Lilis Sunani, S.Sos., M.Si

Pemimbing

Drs. Syapril Abdullah, M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Nama : Pratiwi Deswari
NPM : 187110530
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Naskah skripsi ini secara keseluruhan dinilai, relatif telah memenuhi ketentuan-ketentuan metode penelitian ilmiah, oleh karena itu Tim Penguji Ujian Konfrehensif Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat menyetujui dan menerimanya untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana.

Ketua,



Drs. Syapril Abdullah.,M.Si


Pekanbaru, 9 Agustus 2022
Sekretaris,



Andri Kurniawan, B.PM.,M.Si

Mengetahui,

Wakil Dekan 1



Indra Syafri, S.Sos.,M.Si

Anggota,



Drs. Parjiyana.,M.Si

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Pratiwi Deswari
NPM : 187110530
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu


Naskah skripsi ini benar telah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan oleh mahasiswa bersangkutan sesuai dengan koreksi dan masukan Tim Penguji dan dinilai telah memenuhi persyaratan administrasi dan akademis, oleh karena itu dapat disahkan sebagai karya ilmiah.

Pekanbaru, 9 Agustus 2022

Ketua,

An. Tim Penguji
Sekretaris,



Drs. Syapril Abdullah, M.Si


Andri Kurniawan, B.PM., M.Si

Mengetahui
Wakil Dekan I

Turut Menyetujui
Program Studi Administrasi Publik
Ketua,


Indra Syafri, S.Sos., M.Si


Lilis Suriani, S.Sos., M.Si

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

=====

BERITA ACARA UJIAN KONPREHENSIF SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Nomor: 0721/UIR-Fs/Kpts/2022 tanggal 03 Agustus 2022 maka dihadapan Tim Penguji pada hari ini, Kamis tanggal, 04 Agustus 2022 jam 13.30 – 14.30 Wib, bertempat di ruang sidang Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau Pekanbaru telah dilaksanakan ujian konprehensif skripsi atas mahasiswa:

Nama : Pratiwi Deswari
NPM : 187110350
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)
Judul Skripsi : **Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa Di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu**

Nilai Ujian : Angka : " " ; Huruf : " "
Keputusan Hasil Ujian : Lulus / Tidak Lulus / Ditunda
Tim Penguji :

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs. Syapril Abdullah, M.Si	Ketua	1. 
2.	Andri Kurniawan, B.PM., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Drs. Parjiyana, M.Si	Anggota	3. 
4.	Ema Fitri Lubis, S.Sos., M.Si	Notulen	4. 

Pekanbaru, 04 Agustus 2022
An. Dekan,


Indra Safri, S.Sos, M.Si
Wakil Dekan I Bid. Akademik



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU
NOMOR: 0672/UIR-Fs/Kpts/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
DEKAN FISIPOL UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengarahkan mahasiswa dalam penulisan skripsi perlu difasilitatori oleh Dosen Pembimbing.
2. Bahwa Dosen Pembimbing dimaksud perlu ditetapkan dalam bentuk surat keputusan Dekan

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang - Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Presiden Nomor 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Permenristek & Dikti 50 tahun 2014 tentang Penjamin Mutu Pendidikan Tinggi;
6. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2019;
7. SK Rektor No. 344/UIR/ Kpts/2015 tentang Kurikulum Fisipol UIR;
8. SK Rektor No. 258/UIR/ Kpts /2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas dan Direktur Pascasarjana UIR masa bakti 2020-2024.

Memperhatikan : Rekomendasi Ketua Program Studi dan Wakil Dekan I tentang usulan Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa;

Menetapkan : 1. Dosen yang identitasnya tertera berikut ini:

MEMUTUSKAN

Nama : **Drs. Syapril Abdullah.,M.Si**
NIP/NPK : 910802185
Pangkat/ Jabatan : III/c-Lektor
Kedudukan : Pembimbing

Sebagai Pembimbing pada proses penulisan skripsi mahasiswa yang identitasnya tertera berikut ini :

Nama : **Pratiwi Deswari**
NPM : 187110350
Program Studi : Administrasi Publik
Judul Skripsi : Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa Di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

2. Pelaksanaan tugas Pembimbingan berpedoman kepada **Peraturan Akademik Universitas Islam Riau Nomor 1 Tahun 2018 Pasal 39 tentang Kualifikasi Dosen Pembimbing dan Penguji Program Diploma dan Sarjana dan Pasal 42 tentang Tugas Dan Tanggung Jawab Dosen Pembimbing.**
3. Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai ketentuan yang berlaku di UIR;
4. Keputusan ini mulai berlaku selama 6 bulan terhitung dari **tanggal 26 Juli 2022 s/d 26 Januari 2023, akan ditinjau kembali apabila melebihi waktu yang telah ditetapkan..**

Kutipan : Surat Keputuasan ini disampaikan Kepada Dosen bersangkutan untuk dilaksanakan secara baik dan penuh tanggung jawab.



Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 26 Juli 2022
Dekan.

Dr. Syahrul Akmal Latif., M.Si
NPK. 080102337

Tembusan, disampaikan kepada :

1. Yth. Bapak Rektor UIR
2. Yth. Ketua Prodi AP
3. Yth. Ka. Labor AP
4. Arsip SK Pembimbing

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pratiwi Deswari
NPM : 187110350
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Rakyat Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 juli 2022

Pelaku Pernyataan,



Pratiwi Deswari

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan syukur Alhamulillah atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua terutama penulis. Selanjutnya shalawat beserata salam tidak lupa pula kita tuliskan ucapan kepada nabi besar kita Rasulullah Shallallahu, Alaihi wasallam dengan mengucapkan Allahumma Salli `ala Muhammad wa`ala Ali Muhammad, sehingga penulis dapat menyelesaikan usulan penelitaian yang berjudul **“Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa Di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu”**.

Dalam proses penyelesaian penulisan usulan penelitian ini penulis juga ingin mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Penulis juga menyadari masih terdapat kekurangan usulan penelitian ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran-saran yang membangun dari seluruh pihak. Disini penulis menyampaikan terimakasih kepada yang telah berpartisipasi kepada saya penulis terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu dan menyediakan fasilitas pada fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Islam Riau khususnya jurusan Administrasi Publik.

2. Bapak Dr. Syahrul Akmal Latif., M.Si selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau.
3. Ibu Lilis Suriani, S Sos.,M.Si sebagai Ketua Program Studi Administrasi Publik yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis untuk menyelesaikan usulan penelitian ini.
4. Bapak Drs. Sapril Abdullah, M.Si sebagai pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan kepada saya sebagai penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini.
5. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu selama mengikuti perkuliahan pada Program Studi Administrasi Publik.
6. Seluruh Staf, Karyawan/Karyawati Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis menyelesaikan administrasi mengenai surat menyurat dan keperluan penulis yang berhubungan dengan penyusunan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang telah mengizinkan dan memberikan informasi kepada peneliti dalam penulisan dan penyusunan Skripsi ini.

8. Terima Kasih kepada Ibunda Desmita Rani, dan Ayahanda Wari yang selalu memberi doa dan dorongan secara moril dan material kepada penulis, dan juga memberikan semangat dan motivasi yang sangat luar biasa.
9. Kepada abang Eka Putra Wardasta dan kakak ipar Fitri Rahmadani S.H beserta Adik-adik tercinta Tri Rezeki Wardasta dan Fitri yang selalu memberikan semangat serta motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan Usulan Penelitian ini.
10. Dan tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada sahabat tercinta, maria Oktavia, Kiki Dian Perlina, Zeki Parma, Suryandi Amar Yusron, Janesa Pramono, Kevin Dwi Anggara, Ihsanul Oktari Syaputra, Reihan Miguel Demora dan beserta teman-teman seperjuangan jurusan Administrasi Publik angkatan 2018 terkhusus AP B yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Dan tidak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada sahabat tercinta sedari kecil, Seperjuangan, Secirkel yang paling jago Gosip. Yaitu Liana Tuljannah, Fitria Permata Dewi, Nadya Dini Fitri, Nurfadila dan Aini Desrianti yang sudah mendukung penulis dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
12. Dan sahabat-sahabat saya seperjuangan sedari SMA Cindy Oktaviani, Delisa Medri, Puji Lestari yang sudah mendukung penulis dan memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

13. Dan keluarga Kos Sonya Squad beserta yang sudah mendukung penulis dan memberikan motivasi, membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi masih jauh dari kesempurnaan, namun dengan segala keterbatasan ilmu dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu, penulis sudah berupaya semaksimal mungkin mengarahkan tenaga dan pikiran penulis untuk membuat skripsi ini dengan sebaik mungkin. Setiap per bab dalam skripsi ini Insha Allah sudah sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan sistematika yang telah ditetapkan oleh fakultas. Terlepas dari itu, kritik dan saran yang bersifat positif penulis harapkan dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini

Pekanbaru, 8 Juli 2022

Penulis,

Pratiwi Deswari

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
SURAT KETERANGAN PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN KONFREHENSIF SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN SRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	xviii
ABSTRACK	xix
ABSTRACT	xx
BAB 1: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	19
C. Tujuan & Kegunaan Penelitian	19
1. Tujuan Penelitian	19
2. Kegunaan Penelitian	20
BAB II : STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR	21
A. Studi Kepustakaan.....	21
1. Administrasi.....	21
2. Organisasi	23
3. Manajemen	25
4. Pemerintah di kecamatan	28
5. Pembinaan	32

6. Pemerintah Desa	35
B. Kerangka Pikir	39
C. Konsep Operasional	41
D. Operasional Variabel.....	42
E. Teknik Pengukuran	44
BAB III : METODE PENELITIAN	48
A. Tipe Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	48
D. Teknik Penarikan Sampel.....	50
E. Jenis dan Sumber Data	51
F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Teknik Analisi Data	53
BAB IV : DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN.....	55
A. Gambar lokasi penelitian.....	55
1. Keadaan Geografis pnelitian	55
2. Gambaran kecamatan Pagaran Tapah Darussalam	56
B. Struktur Organisasi Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam	57
BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN	66
A. Identitas Responden	66
1. Idemtitas Responden	66
B. Hasil dan Pembahasan Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu	69
1. Indikator Memberikan Bimbingan.....	71
2. Indikator Memberikan Pengarahan	75
3. Indikator Memberikan Pendidikan dan Pelatihan	80
4. Indikator Memberikan Intruksi-Intruksi	84
5. Indikator Literatur atau Buku Petunjuk	88
C. Faktor Penghambat Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu	93
BAB VI : PENUTUP.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran	96

DAFTAR KEPUSTAKAAN 98
LAMPIRAN 94



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

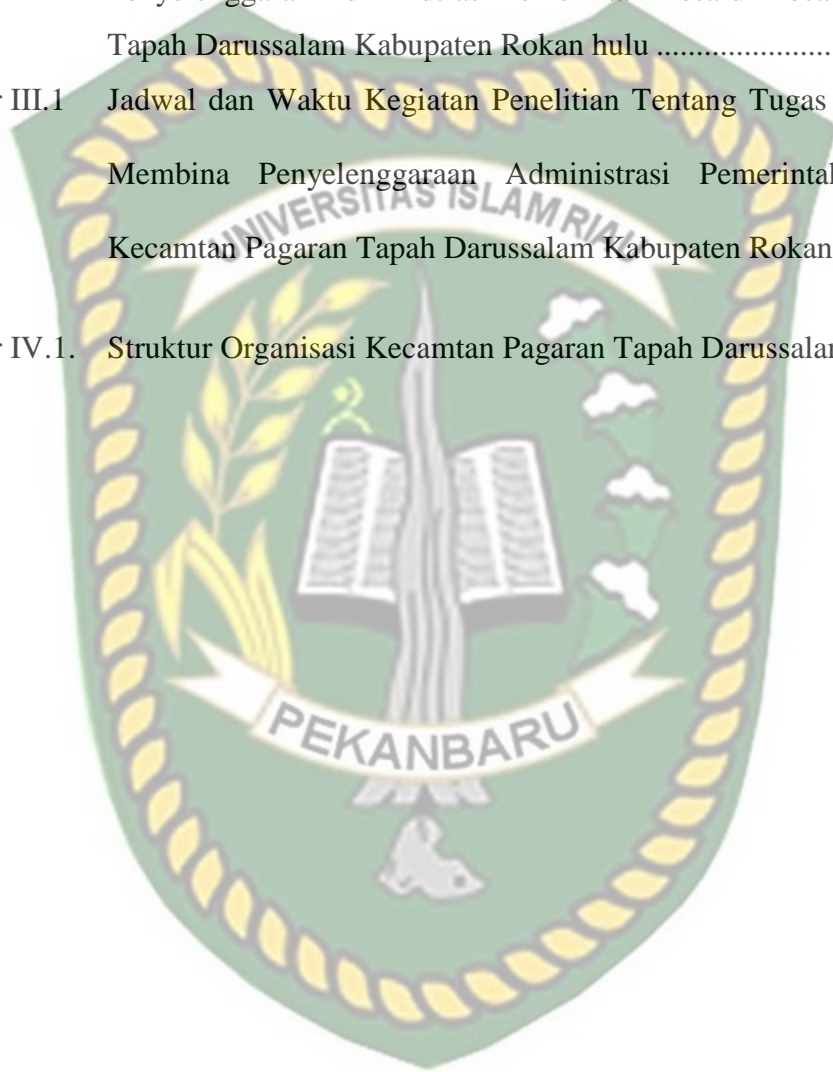
DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Nama dan Jabatan Pegawai di Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Tahun 2021	7
Tabel I.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah KK di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam 2021	9
Tabel I.3	Target dan Realisasi program kerja Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Tahun 2021	10
Tabel I.4	Pembinaan yang pernah dilakukan oleh Camat Pagaran Tapah Darussalam kepada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.....	17
Tabel II.1	Oprasional Variabel Penelitian tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam	42
Tabel III.1	Distribusi Populasi dan Sampel Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.	50
Tabel IV.1	Sarana dan Prasarana di Kantor Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu	65
Tabel V.1.	Klasifikasi Responden Penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Roka Hulu	67
Tabel V.2.	Klasifikasi Responden Penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Roka Hulu berdasarkan Umur/Usia.	67
Tabel V.3.	Klasifikasi Responden Penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Roka Hulu berdasarkan tingkat pendidikan.	68
Tabel V.4.	Jawaban Responden Mengenai indikator Memberikan Bimbingan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.	71
Tabel V.5.	Jawaban Responden Mengenai indikator Memberikan Pengarahan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.	76

Tabel V.6.	Jawaban Responden Mengenai indikator Memberikan Pendidikan Dan Pelatihan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu	80
Tabel V.7.	Jawaban Responden Mengenai Intruksi-intruksi Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.	84
Tabel V.8.	Jawaban Responden Mengenai Indikator Literatur atau Buku Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.	88
Tabel V.9.	Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Seluruh Indikator Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.	92

DAFTAR GAMBAR

- Gambar II.1 Kerangka Pikir Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Adminidtrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan hulu40
- Gambar III.1 Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu54
- Gambar IV.1. Struktur Organisasi Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam64



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner penelitian tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu 103
2. Wawancara penelitian tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu 115
3. Hasil Rekapitulasi Telly Jawaban Respondes Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu 125
4. Dokumentasi Penelitian tentang Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu 127



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau peserta ujian konferehensif skripsi yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Pratiwi Deswari
NPM : 187110350
Program Studi : Administrasi Publik
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Atas naskah yang didaftarkan pada ujian konferehensif ini beserta seluruh dokumen persyaratan yang melekat padanya dengan ini saya menyatakan :

1. Bahwa, naskah skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri (tidak karya plagiat) yang saya tulis sesuai dan mengacu kepada kaidah-kaidah metode penelitian ilmiah dan penulisan karya ilmiah;
2. Bahwa, keseluruhan persyaratan administrasi, akademik dan keuangan yang melekat padanya benar telah saya penuhi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Fakultas dan Universitas;
3. Bahwa, apabila dikemudian hari ditemukan dan terbukti secara sah bahwa saya ternyata melanggar dan atau belum memenuhi sebagian atau keseluruhan atas pernyataan butir 1 dan 2 tersebut di atas, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi pembatalan hasil ujian konferensif yang telah saya ikuti serta sanksi lainnya sesuai dengan ketentuan Fakultas dan Universitas serta Hukum Negara Rakyat Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa tekanan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 juli 2022
Pelaku Pernyataan,

Pratiwi Deswari

**TUGAS CAMAT DALAM MEMBINA PENYELENGGARAAN
ADMINISTRASI PEMERINTAH DESA DI KECAMATAN PAGARAN
TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU**

ABSTRAK

Oleh,

**Pratiwi Deswari
NPM: 187110350**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dan untuk mengetahui hambatan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hambatan-hambatan tugas camat dalam membina pemerintah desa di kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Penelitian ini menggunakan tipe kuantitatif. Dengan menggunakan lima indikator yaitu memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberikan intruksi-intruksi, Literatur atau buku petunjuk. dengan populasi yakni camat, kepala desa dan pegawai kantor camat yang berjumlah 37 orang melalui penarikan sampel secara sensus. Pengumpulan data yang digunakan dengan cara wawancara, kuisioner, dokumentasi dan observasi, seluruh data yang dikumpulkan menurut jenis dan dianalisis secara deskriptif. Dan dapat disimpulkan bahwa Tugas Camat Dalam Membinaan Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dapat dikategorikan cukup baik, dengan alasan lima indikator penelitian tersebut sudah terlaksanakan.faktor penghambat pembinaan terhadap pemerintah desa dalam melakukan pembinaan camat belum secara rutin melakukannya, pengarahan yang diberikan camat jika perangkat pemerintah desa hanya terkena kendala saat bekerja, dan camat tidak memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya dengan rutin, camat hanya memberikan pembinaan saat pemerintah desa terkena kendala.

Kata Kunci : Tugas Camat Dalam Membina.

**DUTIES OF THE CAMAT IN MANAGING THE ORGANIZATION OF
VILLAGE GOVERNMENT ADMINISTRATION IN THE PAGARAN
TAPAH DARUSSALAM DISTRICT, ROKAN HULU REGENCY.**

ABSTRACT

By :
Pratiwi Deswari
NPM: 187110350

This study aims to determine and analyze the results of the Camat's Task in Fostering the Implementation of Village Government Administration in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency and to find out the obstacles to the Camat's Task in Fostering the Implementation of Village Government Administration in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency. this research was conducted to find out the obstacles to the Camat's task in fostering village government in the Pagaran Tapah Darussalam sub-district, Rokan Hulu Regency. This study uses a quantitative type. By using five indicators, namely providing guidance, providing direction, providing education and training, providing instructions, literature or manuals. with a population of 37 people, namely sub-district heads, village heads and sub-district office employees through census sampling. Collecting data used by means of interviews, questionnaires, documentation and observation, all data collected by type and analyzed descriptively. And it can be concluded that the Duties of the Camat in Guiding the Implementation of Village Government Administration in Pagaran Tapah Darussalam District, Rokan Hulu Regency, can be categorized as quite good, on the grounds that the five research indicators have been implemented. the inhibiting factor for the development of the village government in providing guidance to the sub-district head has not been routinely carried out, the direction given by the sub-district head if the village government apparatus is only exposed to obstacles at work, and the sub-district head does not provide education and training every month on a regular basis, the Camat only provides guidance when the village government is hit by obstacles .

Keywords : Duties of the Camat in Fostering.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di sebuah Negara terdapatlah beberapa wilayah dan daerah. Disuatu wilayah tersebut terdapat beberapa provinsi dan pemimpinnya. Dan disuatu provinsi terdapat kabupaten – kabupaten lalu terdapat kecamatan – kecamatan didalamnya. Di kabupaten Rokan Hulu, terdapat 16 Kecamatan, salah satunya ada Kecamatan Pagaran Tapah Drussalam. Di Kecamatan tersebut terdapat seorang pemimpin yang memimpin kecamatan tersebut. Yang biasanya kita ketahui dengan sebutan Camat. Camat ini sendiri biasanya mempunyai tugas – tugas tertentu. Contohnya seperti judul yang saya ambil. Yaitu: tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa.

Menurut Manan dan Magnar (1997:159-159) pemerintahan dalam arti luas pemerintahan adalah semua alat kelengkapan Negara yang pada pokoknya terdiri pada cabang-cabang kekuasaan Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif atau alat-alat kelengkapan Negara lain bertindak untuk dan atas nama Negara. Dalam pengertian sempit pemerintahan adalah cabang kekuasaan Eksekutif.

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, pemerintahan daerah mengatur dan mengurus sendiri unsur pemerintahan menurut azas otonomi dan tugas pembantu di arahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan dan peran serta masyarakat. Dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah, pemerintahan daerah yang mengatur

dan mnegurus pmerintahan mneurut azas otonomi dan tugas pembantuan diarahkan mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentng pemerintahan Derah, pemerintahan daerah merupakan kepala daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahn daerah yang memimpin pelaksanaan unsur pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Sedangkan pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan unsur pemerintah oleh pemerintahan daerah dan dewan perwakilan rakyat daerah menurt asas otonomi seluas-luasnya. Dalam sistem dan prinsip Negara kesatuan Republik Indoneisa sebagai mana yang telah dimaksud dalam undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Camat adalah seorang penyelenggaraan pemerintah di kecamatan yang menerima pelimpahan wewenang pemerintah dari bupati atau walikota yang bersangkutan. Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi camat sebagai pelakasanaan kebijakan pemerintah daerah, kegiatan oprasionalnya diselenggarakan oleh saksi dan kelompok jabatan fungsionalnya menurut bidang dan tugasnya masing – masing.

Arti penting tugas camat adalah menjalankan kewenangan yang diberikan dan mendukung kelancaran pelaksanaan tugas-tugas dan memperpendek rentang kendali bagi masyarakat di dalam pengurusan dan pelayanan bidang yang diserahkan kewenangannya.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 224 yang dimaksud dengan Camat adalah seorang kepala kecamatan yang disebut Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati/Walikota melalui sekretaris Daerah.

Menurut peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2011, tentang Kecamatan. Camat atau sebutan lain adalah pemimpin dan coordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja di kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati atau walikota untuk menangani sebagian unsur otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

Camat mempunyai tugas kewenangan Atributif dan delegatif. Atributif adalah kewenangan yang melekat dan diberikan kepada suatu institusi atau pejabat berdasarkan peraturan Perundang-undangan. Kewenangan Delegatif adalah kewenangan yang berasal dari pendelegasian kewenangan dari institusi atau pejabat yang lebih tinggi tingkatannya.

Kewenangan Atributif menurut Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2018 dalam Pasal I, Tentang Kecamatan. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Dan Kelurahan adalah bagian wilayah dari Kecamatan sebagai perangkat Kecamatan. Dalam Pasal 10 Bagian keLima dijelaskan bahwa Camat bertugas:

- a. Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum.
- b. Mengkoordinasikan pemberdayaan masyarakat, meliputi:
 1. Partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/kelurahan dan kecamatan.
 2. Sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kecamatan;
 3. Efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 4. Pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati/ wali kota;
- c. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi:
 1. Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan instansi vertikal di wilayah kecamatan.
 2. Harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat; dan
 3. Pelaporan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada bupati/ wali kota;
- d. Mengkoordinasikan penerapan dan penegakan Peraturan Daerah dan pertauran kepada Kepala Daerah, meliputi:
 1. Sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
 2. Pelaporan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah Kecamatan kepada bupati/ wali kota;
- e. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum, meliputi:
 1. Sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang terkait;
 2. Pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta; dan
 3. Pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah Kecamatan kepada bupati/ wali kota;

f. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat

Kecamatan, meliputi:

1. Sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait;
 2. Efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan ditingkat Kecamatan; dan
 3. Pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada bupati/ wali kota;
- g. Membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang yang mengatur desa;
- h. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten kota yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten/kota yang ada dikecamatan, meliputi:
1. Perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 2. Fasilitas percepatan pencapaian standar pelayanan minimal diwilayahnya;
 3. Efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat diwilayah kecamatan; dan
 4. Pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat diwilayah kecamatan kepada bupati/ wali kota melalui sekretaris daerah; dan
- i. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan ketentuan praturan perundang-undangan.

Sedangkan kewenangan Delegatif menurut Praturan Bupati Rokan Hulu nomor 39 tahun 2011 bab II pasal 2 ayat (1) camat menyelenggarakan tugas umum pemerintahan yang meliputi:

- a. Mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- b. Mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum

- c. Mengkoordinasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan
- d. Mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum
- e. Mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintah ditingkat kecamatan
- f. Membina penyelenggaraan pemerintahan desa/atau kelurahan
- g. Melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa atau kelurahan

Dalam pasal 8 tugas camat dalam membina penyelenggaraan pemerintah desa dan/atau kelurahan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf f, meliputi:

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan desa dan/atau kelurahan
- b. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitas, dan konsultasi pelaksanaan, administrasi desa dan/atau kelurahan
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa dan/atau lurah
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan
- e. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan ditingkat kecamatan; dan
- f. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa/atau kelurahan ditingkat kecamatan kepada bupati.

Visi misi kecamatan Pagaran Tapah Darussalam

1. Muwujudkan pembangunan nilai budaya masyarakat kabupaten rokan hulu yang menjamin system masyarakat dan bernegara untuk menghadapi tantangan global.
2. Meningkatkan manajemen dan kemampuan aparatur dalam mengelola asset daerah dan pelayanan masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang sehat, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta berwawasan kedepannya.
4. Mengembangkan ekonomi rakyat yang berbasis sumber daya local dengan orientasi pada agrobisnis, agroindustri dan pariwisata serta mendorong pertumbuhan investasi serta mendorong pertumbuhan investasi serta terpadu dan terkait antara swasta, masyarakat dan pemerintahan baik berskala local, regional, nasional, maupun internasional.
5. Mewujudkan pembangunan kawasan seimbnag yang dapat menjamin kualitas hidup serta berkesinambungan.
6. Mewujudkan sumber daya manusia yang bermain dan bertakwa seerta taat terhadap aturan yang berlaku menuju masyarakat agamis yang tercermin dalam kerukunan hidup beragama.

Tabel I.1 : Nama dan Jabatan Pegawai di Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Tahun 2021

No	Nama Pegawai	Pangkat/gol raung	Jabatan
1	Drs. Yondri Elfian, M.IP	Pembinaan (IV/a)	Camat
2	Jaswadi, SE	Penata Tk.I (III/d)	Sekretaris Camat
3	Unun, Ama.Pd	Pembina (IV/a)	Kasi Pemerintahan
4	Ali Imran, S.Pd	Penata Tk.I (III/d)	Kasi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
5	Heni Aprida Yanti, SP	Penata Tk.I (III/d)	Kasi Pelayanan Umum
6	Desmita, S.Sos	Penata Tk.I (III/d)	Kasubag Umum dan Perlengkapan
7	Azwar, S.Si	Penata Tk.I (III/d)	Kasubag Perencanaan dan Keuangan

8	H. Syahrial, S.Pd	Pembinaan (IV/a)	Pelaksana
9	Yuslisni, SE	Penata (III/c)	Pelaksana
10	Masroh, SE	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana
11	Refni, SE	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana
12	Boy Nirwan	Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana
13	Zulmi Rinaldi	Pengatur (II/c)	Pelaksana
14	Alfajri	Pengatur (II/c)	Pelaksana
15	Abdul Halim S. Sos	Pengatur (II/c)	Pelaksana
16	Dedet Timur Riyanto	Juru Muda (I/a)	Pelaksana
17	Rinaldo	Honor Pemda	Fungsi Umum
18	Chairul Anwar, SH	Honor	Fungsi Umum
19	Tafrial	Honor	Fungsi Umum
20	Sri Daratullaila	Honor	Fungsi Umum
21	Yerni	Honor	Fungsi Umum
22	Nesfauzie Randa, AS	Honor	Fungsi Umum
23	Ari Purnama	Honor	Fungsi Umum
24	Amanda Aulia Akbar	Honor	Fungsi Umum
25	Badriati, SH	Honor	Fungsi Umum
26	Ade Mulyadi	Honor	Satpol PP
27	Wahyudi Sidiq Zulkarnaen	Honor	Satpol PP
28	Riduan	Honor	Petugas Kebersihan
29	Uci Indriyani	Honor	Petugas Kebersihan
30	Nurul Fajri Asmi	Honor	Petugas Kebersihan

Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dengan jumlah penduduk sekitar orang dan laki-laki dan perempuan dengan jumlah KK . selanjutnya dapat dilihat kondisi penduduk berdasarkan etnis kelamin di desa di kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel I.2 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Jumlah KK di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam 2021

No	Nama Desa	Laki-Laki	perempuan	Jumlah KK	Jumlah
1	PagaranTapah Durussalam	2317	2139	1207	5663
2	Kemabang Damai	2185	2288	638	5111
3	Sangkir Indah	683	666	371	1720
	Jumlah	5239	5093	2216	12548

Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Rokan Hulu dengan luas Wilayah menurut pengukuran Kantor Camat adalah $\pm 109,00 \text{ km}^2$, mempunyai 3 desa dengan pusat pemerintahan berbeda dusun setiap Desa Pagaran Tapah.

1. Desa Pagaran Tapah Drussalam dengan luas wilayah 78,830 ha.
2. Desa Kembang Damai dengan luas wilayah 3600 ha.
3. Desa Sangkir Indah dengan luas 1100 ha.

Sumber: Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam 2021

Selanjutnya penyerahan tugas kepada pagawai adalah merupakan suatu tanggung jawab seorang pimpinan dalam upaya mencapai keberhasilan

melaksanakan suatu kegiatan kerja yang dapat berlangsung secara efisien dan efektif, dimana untuk pencapaian ini perlu diusahakan terdapat keselarasan dan keserasian semua pihak yang secara langsung terlibat dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Semua ini dapat terlaksana apabila pimpinan terlebih dahulu koordinasi pelaksanaan kegiatan kerja dengan pihak yang dipimpinya. Selain itu dapat dipahami bahwa adanya kerja sama yang baik dari pimpinan/ kepala pemerintahan yakni camat, maka organisasi berjalan tanpa makna dan tujuan organisasi akan sulit dicapai. Sedangkan program kerja dari kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2021 antara lain:

Tabel I.3 : target dan Realisasi program kerja Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Tahun 2021

No	Program kerja	Target	Realisasi	Persentase belum Terealisasi
1	Melakukan kegiatan rapat-rapat koordinasi dalam daerah dengan alokasi anggaran.	100%	60%	40%
2	Perencanaan pembangunan fisik/non fisik (musrenbangdes, musrenbang kecamatan)	100%	50%	50%
3	Melakukan pembinaan tertib administrasi terhadap aparatur desa	100%	55%	45%
4	Melakukan pembinaan terhadap organisasi seperti: BPD, LPM dan karangtaruna	100%	45%	55%
5	Melakukan pembinaan terhadap pembangunan desa	100%	60%	40%

Sumber: sumber Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam Tahun 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat dari program kerja yang disusun oleh Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Rokan Hulu masih banyak program kerja tersebut yang belum terealisasi secara keseluruhan, dari program kerja yang ditetapkan untuk program kerja membina penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa merupakan program kerja yang belum terealisasi besar dibandingkan program kerja lainnya yang harus dijalankan oleh pihak camat, ini menunjukkan bahwa camat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam masih belum bekerja sama dengan baik dalam mencapai program kerja yang di tetapkan, hal ini yang menjadi alasan penulis memilih lokasi tersebut.

Arti penting pembinaan adalah arahan atau bimbingan yang dilakukan camat dalam mendukung kelancaran tugas pemerintah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Menurut Widjaja (2001:139) mengatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian diawali dengan mendirikan, menumbuhkan memelihara pertumbuhan tersebut yang disertai usaha perbaikan, dan akhirnya mengembangkan, dengan demikian pembinaan adalah sejauh mana usaha dari kegiatan mengenai perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, penyusunan program, koordinasi pelaksanaan dan pengawasan suatau pekerjaan server berdaya guna dan berhasil guna untuk mencapai tujuan dengan semaksimal mungkin.

Pentingnya dilakukan pembinaan administrasi Desa dikarenakan administrasi adalah kelengkapan dari organisasi pemerintahan, karena adanya administrasi tidak memungkinkan suatu kegiatan organisasi dapat dilaksanakan. Administrasi pemerintahan desa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggaraan pemerintah desa untuk mencapai tujuannya itu pemerintahan desa yang mampu menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya dalam pembangunan dan terwujudnya demokrasi secara nyata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. (Wijaya. 2002;88)

Administrasi pemerintahan desa adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa dan kepala desa untuk mencapai tujuannya itu pemerintahan desa yang mampu menggerakkan masyarakat dalam partisipasinya dalam pembangunan dan terwujudnya demokrasi secara nyata guna meningkatkan taraf hidup masyarakat (widjaja, 2008;89)

Administrasi desa sangat penting bagi penyelenggaraan pemerintah desa. pemerintah desa akan berjalan dengan lancar manakala didukung oleh sistem tata usaha/administrasi yang benar, rapi dan tertib. Perlunya desa mendapatkan pembinaan terlebih khusus mengenai administrasi karena pentingnya administrasi dalam mencapai kesuksesan pemerintah desa, ketidak seriusan desa dengan administrasi dapat dilihat pada tidak tertatanya buku administrasi secara baik.

Administrasi desa sebagai alat penggerak pemerintah desa sangat menentukan pengelolaan pemerintah desa. administrasi desa meliputi:

1. Administrasi umum yang terdiri dari keputusan desa, buku keputusan kepala desa, buku kekayaan desa, buku agenda, buku ekspedisi, buku aparat desa.
2. Administrasi kependudukan meliputi: buku penduduk, buku penduduk sementara, buku perkembangan penduduk, buku kartu keluarga, buku tanda penduduk, buku jumlah penduduk.
3. Administrasi keuangan desa meliputi: buku anggaran desa, buku kas umum, buku kas pembantu (widjaja, 2008;89)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa camat berperan sangat penting dalam rangka pembinaan pemerintah desa. sebagai ujung tombak pelayanan terhadap masyarakat, camat mengemban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintah, pelayanan dan pembangunan.

Tujuan pembinaan administrasi pemerintah desa adalah:

1. Untuk meningkatkan tertib administrasi pemerintah desa
2. Mengidentifikasi dan memberikan solusi pemecahan masalah yang timbul dalam proses maupun penyelesaian administrasi desa

Pembinaan administrasi desa meliputi:

1. Pembinaan penyusunan siklus tahunan desa
2. Pembinaan administrasi keuangan
3. Pembinaan pengelolaan tahan kas desa
4. Pembinaan penyusunan dan pengelolaan alokasi dana desa

Kegiatan pembinaan bidang administrasi desa meliputi:

1. Camat, pejabat struktural turun langsung ke kantor desa, untuk melakukan kegiatan monitoring langsung terhadap kehadiran dan kedisiplinan perangkat desa.
2. Membina administrasi desa yang belum sesuai dengan tata naskah dinas dan aturan yang berlaku.
3. Monitor atau melihat atau menginventarisir langsung terhadap kendala aparatur desa dalam melaksanakan tupoksi masing-masing.

Pembinaan ada dua bagian, meliputi:

1. pembinaan langsung (terintegrasi) oleh camat kepada seluruh perangkat desa:
 - Apel pagi gabungan bersama setiap bulan yang dihadiri oleh seluruh kades, BPD, perangkat desa, RT/RW untuk melakukan evaluasi kehadiran.
2. Pembinaan khusus camat dan dinas pemerintah desa di setiap desa:
 - Dalam bentuk kuliah umum (sosialisasi) duduk dengan menggunakan slide, kegiatan ini dianggarkan dalam SAPBDes sekecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, meliputi: masalah keuangan desa, dilengkapi nara sumber dan disertai makan dan minuma.

Pembinaan administrasi keuangan desa, meliputi pembinaan:

1. Buku anggaran desa
2. Buku kas umum
3. Buku kas pembantu terdiri:

- a. Buku pembantu pendapat per jenis pendapatan TKD
- b. Buku pembantun pendapatan atas pungutan desa
- c. Buku pembantu lainnya yang diperlukan sesuai kebutuhan

Program pembinaan desa di Kecamatan Pgaran Tapah Darussalam Kabupetr

Rokan Hulu :

1. Program meningkatkan kemampuan dan profesionalisme aparat pemerintah desa yaitu kepala desa dan perangkat desa, serta serta badan permusyawartaan desa (BPD)
2. Program tata kelola pemerintah yang baik, serta mewujudkan kerja samas ynag biak antara paemerintah desa dan BPD sesuai dengan pokok dan fungsi masing-masing.
3. Program peningkatan tertib administrasi penyelenggaraan pemerintah desa.
4. Program meningkatkan kualitas pelayanan umum kepada masyarakat
5. Program peningkatan ketertiban dan keamanan desa.
6. Program penigkatan fasilitas dan pemberdayaan potensi ekonomi kerakyatan melalui sektor pertanian
7. Program pembangunan dan pemeliharaan fasilitas pendidikan
8. Program peningkatan upaya kesehatan masyarakat
9. Program pelestarsian budaya dan adat istiadat desa
10. Program peningkatan saran olahraga dan kepemudaan
11. Program penyelamatan lingkungan hidup
12. Program peningkatan pemberdayaan lembaga kemasyarakatan desa

13. Program pembangunan perencanaan pembangun desa yang terarah, terpadu, aspiratif, dan tanggap terhadap perubahan.
14. Program peningkatan bantuan dan perlindungan sosial untuk pemenuhan hak dasar, pengurangan beban masyarakat miskin.
15. Program pemberdayaan dan pembangunan kapasitas kelompok masyarakat miskin
16. Program peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa melalui swadya serta gotong royong.

Dapat disimpulkan Camat dalam mengemban tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam rangkapelaksanaan tugas-tugas pemerintah, pelayanan dan pembnagunan.

Peranan camat dapat terlihat sebagai pembina atau melakukan pembinaan termaktub pada Pasal 15 Ayat 1 Butir F dan Ayat 2 Butir D yakni :

Ayat 1 Butir F: Membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan demi efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan desa.

Berdasarkan laporan dikantor Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dari bulan Januari s/d Desember 2021, dapat diketahui bahwa pembinaan yang pernah dilakukan oleh Aparatur Kecamatan Pagaran Tapah Durussalam terhadap perangkat Desa se-Kecamatan Pagara n Tapah Darussalam adalah sebagai berikut:

Tabel I.4. : Pembinaan yang pernah dilakukan oleh Camat Pagaran Tapah Darussalam kepada Pemerintah Desa Se-Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dari bulan Januari s/d Desember.

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Tempat
1	2	3	4
1	Senin, 11 januari 2021	Pembinaan kegiatan administrasi keuangan dan pembangunan desa. (yang dilakukan oleh kusubag perencanaan dan keuangan)	Aula Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam.
2	Setiap Tanggal 17 (hari kesadaran Nasional)	Pembinaan melalui upacara bendera.	Lapangan Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam
3	Senin, 5 april 2011	Pembinaan melalui rapat koordinasi meliputi: 1. Penyampaian tugas pokok dan fungsi perangkat desa. Terhadap pelayanan umum. (yang dilakukan oleh kasi pelayanan umum). 2. Melakukan pembinaan terhadap lembaga pemberdayaan masyarakat desa dan PKK. (yang	Aula Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam.

		dilakukan oleh kasi pemberdayaan masyarakat).	
4	Senin 2 oktober 2021	Rapat pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan inventarisasi asset daerah. (yang dilakukan oleh kasi tata pemerintahan).	Aula Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam.

Sumber : Kantor camat Pagaran Tapah Darussalam 2021.

Dan dari kondisi yang ada dilapangan penulis menemukan beberapa gejala atau fenomena yang ada antara lain:

1. Adanya indikasi bahwa Camat Pagaran Tapah Darussalam kurang melakukan pembinaan langsung terhadap kinerja aparatur desa dalam penerbitan administrasi desa.
2. Kurang maksimalnya Camat Pagaran Tapah Darussalam untuk melakukan pembinaan secara langsung ke desa-desa yang ada terhadap pelaksanaan pelaporan atas penyelenggaraan administrasi pemerintah desa oleh pihak kecamatan.

Dari fenomena diatas, maka menetapkan judul ini: **“TUGA S CAMAT DALAM MEMBINA PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN PAGARAN TAPAH DARUSSALAM KABUPATEN ROKAN HULU”**

B. Rumusan Masalah

Tugas aparat Kecamatan sebagai pemberian pelayanan bagi bupati telah diatur dalam peraturan perundangan yang telah ditetapkan salah satu tugas Camat Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu adalah dengan melakukan pembinaan penyelenggaraan pemerintah desa. Tujuan pembinaan yang dilakukan pihak kecamatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemerintahan desa dalam menjalankan pemerintahannya dengan baik dan tercapai target organisasi yang direncanakan. Mereka secara tidak langsung berhubungan dengan masyarakat.

Namun kenyataannya camat Pagaran Tapah Darussalam belum melaksanakan pembinaan sebagaimana yang diharapkan hal ini karena masih kurangnya pembinaan bimbingan yang dilakukan kepada kepala desa atas penyelenggaraan pemerintahan yang telah dilakukan selama ini.

Berdasarkan kenyataan di lapangan tersebut diatas, maka peneliti berminat untuk mengangkat perumusan masalah yaitu **“Bagaimana Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa Di Kecamatan Pagarn Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu?”**

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil tugas camat dalam membina penyelenggaraan administrasi pemerinth Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

- b. Untuk mengetahui hambatan tugas camat dalam membina penyelenggaraan administrasi pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

2. Kegunaan dari Penelitian ini adalah:

- a. Kegunaan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan bidang administrasi Negara, khususnya yang membahas persoalan tentang Tugas Camat.

- b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada Camat di Kantor Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam mengenai Tugas Camat.

- c. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sambungan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang.



BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN DAN KERANGKA PIKIR

A. Studi kepustakaan

(Dalam Faried 2011;19). Dalam upaya memecahkan masalah penelitian ini, maka penulis mencoba menggunakan dan menindak pada teori yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sehingga dalam hal tersebut diharapkan dapat memberikan dasar dan arahan bagi penelitian yang dilakukan.

1. Administrasi

(Dalam Ali 2011;19) Administrasi yaitu, mengurus, mengatur, mengelola. Jika dibubuhi oleh awalan pe dan akhiran an pada setiap arti, maka semuanya mengandung maksud adanya keteraturan dan pengaturan, sebab yang menjadi sasaran dari penguasaan.

Administrasi dapat dibedakan menjadi dua pengertian, yaitu:

Secara etimologis, konsep dasar administrasi berasal dari bahasa latin yaitu “adminstrare” serta “administration” yang berarti “melayani” atau memberikan pelayanan. Sedangkan dalam bahasa inggris, prancis, dan AS disebut dengan “administration” berarti “penataan, pengelolaan”.

1. Administrasi dalam arti sempit mengatakan bahwa pengertian administrasi yang berkembang, khususnya di Indonesia selama ini, adalah sering dimaknai sebagai kegiatan “tuliskan-menuliskan,” “catat-mencatat,” “mengetik,” “surat-menurut (correspondence),” yaitu suatu proses kegiatan yang berkaitan dengan pengiriman informasi secara tertulis dimulai dari

penyusunan, penulisan hingga pengiriman informasi dan sampai kepada pihak yang telah dituju (dalam maksudi 2017:25-26).

Makna lainnya adalah ekspedisi (expedition) kegiatan mencatat setiap informasi yang dikirim atau diterima, baik untuk kepentingan intren maupun ekstren.

2. Administrasi dalam arti luas yaitu:

Menurut Herbert A. Simon, Donald W. Smithburg & A. Thomson (1970) "In its broad sense, administration can be defined as the activities of groups cooperating to accomplish common goal." "Dalam arti luas, administrasi dapat didefinisikan sebagai kegiatan kelompok orang yang bekerjasama sama untuk mencapai tujuan bersama" (dalam syafri, 2012:8)

Selanjutnya dikatakan juga olehnya Herbert A. Simon, Donald W. Smithburg & A. Thomson "We have defined administration as cooperative group behavior" (kami mendefinisikan administrasi sebagai perilaku kerja sama kelompok orang).

Dari batasan ini dapat diungkap tiga ide pokok, yakni sebagai berikut:

- 1) Administrasi adalah rangkaian kegiatan.
- 2) Kegiatan itu dilaksanakan dalam kerangka kerja kelompok.
- 3) Kerangka kerja sama kelompok itu dilakukan untuk mewujudkan tujuan bersama.

Sedangkan menurut John A. Vieg dalam Frit Morstein Max (1959) dalam syafri (2012:8) "In simple terms, administration is determined action in pursuit of conscious purpose". "Dalam arti yang sederhana, administrasi ialah tindakan yang ditetapkan untuk mengejar maksud yang disadari."

Batasan yang diatas mengindikasikan dua hal, yaitu:

- 1) Kegiatan yang telah ditetapkan atau direncanakan; dan
- 2) Kegiatan itu dilakukan untuk mencapai maksud yang dikehendak

Zukifli (2007;3) terdapat tiga pengertian substansial yang bergantung dalam sejumlah konsep administrasi yaitu:

- 1) Bahwa administrasi dapat dipandang sebagai seni, keberhasilan penerapannya memerlukan kiat-kiat tertentu yang bersifat sangat situasional dan kondisional. Administrasi sangat terkait kepada aspek kondisi, situasi, waktu dan tempat dimana dia dijalankan.
- 2) Bahwa konsep administrasi terdapat tiga unsur-unsur, adanya dua orang manusia atau lebih, adanya tujuan yang hendak dicapai, adanya tugas-tugas yang dilaksanakan, adanya perlengkapan dan perakataan untuk melaksanakan tugas, dan adanya pertimbangan rasionabilitas dalam merumuskan dan menyediakan setiap unsur tersebut.
- 3) Bahwa administrasi sebagai suatu proses kerjasama bukan merupakan konsep yang baru. Dia sudah ada dijalankan sejak manusia sudah mengenal peradaban, tentang keberadaan administrasi sebagai proses tindakan.

Jadi, dengan dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa administrasi adalah suatu proses kerja sama sekelompok orang atau lebih yang terdiri dari aparatur sipil Negara guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Organisasi

Dalam Robbins (1994: 4) Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, yaitu bekerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Definisi ini tampak amat panjang, jadi mari kita uraikan menjadi bagian-bagian yang lebih relevan.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) (1999:707) dalam Maksudi (2017: 38) “Organisasi; (1) kesatuan (dan sebagainya) yang terdiri atas bagian (orang dan sebagainya) dipergunakan dan sebagainya susunan untuk tujuan tertentu; (2) kelompok kerja sama antar orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam Nawawi (2013:72) secara sederhana, organisasi adalah suatu wadah atau tempat untuk melakukan kegiatan bersama, agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Dari definisi sederhana itu, maka sebuah organisasi minimal memiliki sebuah ciri antara lain terdiri dari dua atau lebih yang didalamnya terjadi berbagai hubungan kerja sama antar individu maupun kelompok, baik dalam organisasi itu sendiri (Internal) maupun keluar (eksternal).

Ia merupakan wadah atau tempat terselenggaranya administrasi yang didalamnya ada pembagian tugas, ada komunikasi antar satu anggota dengan yang lain, dan sesuatu yang tidak bisa dihilangkan adalah ada tujuan yang ingin dicapai. Menurut Stephen P. Robbins (1990:4) dalam Maksudi (2017:38) “An organization is a consciously coordinating social entity, with a relatively continuous basis to achieve a common goal or set of goals. That’s mouthful of words, so let us break it down into its more relevant parts.” Pemahaman Robbins terhadap organisasi diartikan sebagai kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative dapat diidentifikasi, berkerja atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan.

Menurut Vesting et. Al (1976:27) dalam Maksudi (2017: 39) “ Organization is needed when people are joint trying to reach some common goals”. Pandangan vesting dkk ini, bahwa organisasi diperlukan apabila orang-orang bergabung berusaha mencapai beberapa tujuan bersama. Jadi, organisasi dibentuk karena orang-orang tersebut ada tujuan yang akan dicapai bersama.

Selanjutnya dikemukakan Gibson, Ivancevich, dan Donnelly. Dalam Nawawi (2013: 74) Oleh ketiganya yang dimaksud organisasi adalah suatu unit

terkoordinasi terdiri dari setidaknya dua orang dan berfungsi untuk mencapai suatu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran tertentu.

Sementara itu, Herbert. A. Simon (Dalam Nawawi 2013: 75) mengartikan organisasi sebagai pola komunikasi yang lengkap dan hubungan-hubungan lain didalam suatu kelompok orang-orang (organization is the complex pattern of communication and other realirions in a group of human being).

(Dalam Syafiie 2003:114) Dari definisi-definisi tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa definisi organisasi yaitu sebagai berikut:

1. Wadah atau tempat terselenggaranya administrasi.
2. Didalamnya terjadi hubungan antar individu maupun kelompok, baik dalam organisasi itu sendiri maupun keluar organisasi.
3. Terjadi kerja sama dan pembagian tugas dalam organisasi tersebut.
4. Berlangsung proses aktivitas berdasarkan kinerja masing-masing.

Ada dua jenis organisasi secara global disemua Negara, yaitu organisasi pemerintah dan organisasi nonpemerintah (baik swasta yang bernuansa dagang maupun yang nondagang). Khusus untuk organisasi pemerintah merupakan syarat utama suatu Negara disamping wilayah, penduduk, dan pengakuan. Organisasi pemerintah dapat berubah tetapi perubahan Negara berarti pembubaran Negara itu sendiri.

3. Manajemen

(Dalam Raharjo 2021:1) Manajemen adalah suatu proses yang khas, yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran –sasaran yang telah ditentukan melalui sumber daya manusia, dan sumber daya lainnya.

(Dalam Mukarom dan Laksana 2020:80) Manajemen merupakan seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan dan pengawasan sumber daya manusia (SDM) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.

Sementara Gibson, Donelly dan Ivancevich mendefinidikan manajemen sebagai proses yang dilakukan oleh satu atau lebih individu untuk mengkoordinasikan berbagai aktivitas lain untuk mencapai hasil yang tidak bisa dicapai apabila satu individu berhenti sendiri.

Menurut Dimock dan Koenig (Dalam Maksudi 2017:92) mengemukakan bahwa inti dari manajemen adalah “Kepemimpinan”, karena yang menjadi motor penggeraknya adalah pemimpin (leadership). Kemudian pemimpin masih memiliki inti yang lebih dalam lagi, yakni “Pengambil keputusan” (Decision Making), untuk memahami yang menjadi unsur intinya, yakni kepemimpinan dan pengambilan keputusan.

Dalam proses manajemen terdapat kegiatan organisasi, seperti melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan secara terus menerus.

Ada salah satu ahli yang terkenal dengan definisinya tentang manajemen yaitu Mary Parker Follet. (Dalam Nawawi 2013:10) Ia mendefinisikan manajemen sebagai seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Atau sebagai pengaturan atau pengelolaan sumber daya yang ada sehingga hasilnya maksimal.

Seseorang ahli dalam bidang manajemen J. G. Longenecker (Dalam Nawawi 2013:11) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kegiatan manajer

dalam mengambil keputusan, mekoordinasikan usaha-usaha kelompok, dan kepemimpinan. Lebih teknis lagi, Kast & Rosenzweig mengartikan manajemen merupakan kegiatan yang meliputi koordinasai orang-orang dan koordinasai sumber-sumber material untuk mencapai tujuan organisasi.

Sementara itu Hendry L. Sisk mendefinisikan manajemen sebagai koordinasi dari semua sumber (tenaga manusia, dana, material, waktu, metode kerja, dan tempat) melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian supaya dapat mencapai sasaran yang diinginkan.

Secara umum para ahli dalam mengartika dan mendefinisikan manajemen ada berbagai ragam, ada yang mengartikan dengan ketata laksanaan, manajemen pengurusan, dan lain sebagainya. Jika digeneralisasikan, dapat dinyatakan bahwa setelah dilihat dari literatu-literatu yang ada, pengertian manajemen dapat dilihat dari 3 pengertian:

1. Manajemen sebagai sautau proses
2. Manajemen sebagai suatu kolektivitas manusia
3. Manajemen sebagai ilmu (science) dan sebagai seni (art).

Jika disederhanakan manajemen sebagai suatu proses itu melihat bagaimana cara orang untuk mncapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Sebagaimana rumusan Encylopedia of the social science, bahwa manajemen itu merupakan suatu proses dimana pelaksanaan suatu tujuan tertentu dilaksanakan dan daiwasai. Proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen mualai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dan seterusnya kembali pada kegaitan awal berupa perencanaan sebagai sesuatu yang kontinum.

(Dalam Nawawi 2013:15) ada yang menjabarkan semua fungsi itu menjadi 10 yaitu:

1. Forecasting (ramalan) yaitu kegiatan meramalkan, memproyeksikan terhadap kemungkinan yang akan terjadi bila sesuatu dikerjakan.
2. Planning (perencanaan) yaitu penentuan serangkaian tindakan dan kegiatan untuk mencapai hasil yang diharapkan.
3. Organizing (organisasi) yaitu pengelompokan kegiatan untuk mencapai tujuan, termasuk dalam hal ini penetapan susunan organisasi, tugas, dan fungsinya.
4. staffing (penyusunan personalia) yaitu penyusunan personalia sejak dari perekrutan tenaga kerja baru, latihan dan pengembangan sampai dengan usaha agar setiap petugas memberi daya gunana maksimal pada organisasi.
5. Directing atau Commanding (pengarahan atau mengkomando) yaitu usaha memberi bimbingan saran-saran dan perintah dalam pelaksanaan tugas masing-masing bawahan (delegasi wewenang) untuk dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
6. Leading yaitu pekerjaan manajer untuk meminta orang lain agar bertindak sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.
7. Coordinating (koordinasi) yaitu menyelaraskan tugas atau pekerjaan dengan jalan dihubungkan, menyatu/padukan dan menyelaraskan pekerjaan bawahan.
8. Motivating (motivasi) yaitu pemberian semangat, inspirasi, dan dorongan kepada bawahan agar mengerjakan kegiatan yang telah ditetapkan secara suka rela.
9. Controlling (pengawasan) yaitu penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan.
10. Reporting (pelaporan) yaitu penyampaian hasil kegiatan baik secara tertulis maupun tulisan.

4. Pemerintahan di kecamatan

(Dalam syafiie 2003:134) Secara etimologi kata pemerintahan berasal dari kata “perintah” yang kemudian dapat imbuhan sebagai berikut:

1. Medapatkan awalan “pe” mejadi kata “pemerintah” berarti badan atau organ elit yang melakukan pemerintahan mengurus suatu Negara.
2. Mendapatkan akhiran “an” menjadi kata “pemerintahan” berarti perihal, cara, perbuatan atau urusan dari badan yang berkausa dan memiliki legitimasi. Didalam kata dasar “perintah” paling sedikit ada empat unsur penting yang terkandung didalamnya.

Menurut C. F. Strong (1960) dalam syafiie (2003:135)

Government in the boarder sense, is changed with the maintenance of the peace and security of state with in and out. Is must therefore, have first military power the control of armed forces, secondly legislative power or the mean's of making laws, thirdly financial power or the ability of extract sufficient money from the community to defray the cost of defending of state and or enforcing the law it makes on the state's behalf.

Maksudnya, pemerintahan dalam arti luas mempunyai kewenangan untuk mempunyai memelihara kedamaian dan keamanan Negara, kedalam dan ke luar. Oleh karena itu, pertama harus mempunyai kekuatan militer atau kemampuan untuk mengendalikan angkatan perang, yang kaedua harus mempunyai kekuatan legislatif atau dalam pembuatan undang-undang, yang ketiga harus mempunyai kekuatan finansial atau kemampuan untuk mencukupi keuangan masyarakat dalam rangka membiayai ongkos keberadaan Negara daladm penyelenggaraan peraturan, hal tersebut dalam rangka penyelenggaraan kepentingan Negara.

(Dalam Nawai 2013:17) Secara normative, keadaan pemerintah merupakan salah satu unsur dari unsur penting berdirinya sebuah Negara modern, disamping rakyat dan wilayah. Oleh rakyat yang bersangkutan, sebuah organisasi pemerintah diberikn kekuasaan (*power*) untuk menjelankan pemerintahan guna melayani kepentingan rakyat sebagai salah satu tugas pokoknya.

Secara harfiah istilah pemerintah atau dalam bahasa inggris adalah padanan dari kata government. Sedangkan istilah kepemerintahan dalam bahasa inggris disebut goveranance yang berarti “*Act, Fact, manner, of governing*”, atau

yang bisa populer disebut sebagai kegiatan penyelenggaraan pemerintahan atau tata kelola pemerintahan.

Mengenai istilah pemerintah Ermaya Suradinat mendefinisikan sebagai lembaga atau badan-badan public yang mempunyai fungsi melakukan upaya untuk mencapai tujuan Negara. Sedangkan pemerintahan adalah semua kegiatan lembaga atau badan-baadn public tersebut dalam menjalankan fungsi unutup mencapai tujuan Negara.

Selanjutnya pengertian pemerintahan daerah (Dalam Rahayu 2018:1) menurut undang-undang Nomor 9 tahun 2015 Juncto (Jo). Undang-undang No 23 tahun 2014 adalah penyelenggaraan urusan pemerintaholeh pemerintah daerahdan dewan perwakilan rakyat daerah menurut asas otonomi dan tugas pembuatan degan prinsip Negara kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam undang-undang dasar Nrgara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sesuai dengan pasal 18 ayat (7) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, susunan dan tata cara penyelenggaraan pemerintahan daerah diatur alam undang-undang, bahwa penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat, melalu peningkatan pelayanan, pemberdayaan, da peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhtikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah kecamatan merupakan tingkatan pemrintahan yng mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat, hal ini yang

keudain menjadikan Camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintah serta sebagian unsur otonomi yang dilimpahkan oleh bupati/walikota untuk dilaksanakan dalam wilayah kecamatan. Namun, tugas tersebut tidak dengan serta merata memposisikan Camat sebagai kepala wilayah seperti pada waktu lalu.

(Dalam Nawawi 2013:20) Dalam arti luas bisa dimaknai bahwa manajemen dianggap sebagai genus, sementara itu manajemen pemerintahan merupakan salah satu spesies dari manajemen, namun tidak demikian dalam arti manajemen dalam arti sempit sebagai cabang ilmu ekonomi.

Ermaya Suradinata (Dalam Nawawi 3013;21) mendefinisikan manajamen pemerintahan sebagai sesuatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan Negara. Inti manajemen pemerintahan terletak pada proses penggerakan untuk mencapai tujuan Negara, dimana terkait erat apa yang kita kenal dengan fungsi kepomongrajaan.

Sedangkan rumusan yang lebih umum antara lain diberikan ole Ramto, dimana manajemen pemerintahan (*public management*) adalah faktor utama dalam suatau administrasi public (*public administration*) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan sarana dan prasarana yang ada, termasuk organisasi dan sumber dana dan sumber daya yang tersedia.

Camat adalah pemimpin yang ditunjuk langsung oleh bupati/walikota untuk membantu pemerintahan kabupaten/kota untuk menyelenggarakan pemerintah daerah dan otonomi daerah, sebagai pemimpin camat mempunyai peran yang sangat penting dalam pemerintrahan kecamatan.

Camat harus mampu melaksanakan tugas-tugas dibidang pemerintahan, pembangunan dan pembinaan terhadap masyarakat serta mampu mengkoordinasi kegiatan yang ditugaskan dari pusat daerah. Suatu kegiatan kerja sama dalam pencapaian tujuan, diperlukan orang yang dapat menggerakkan dan memengaruhi orang lain atau bawahan.

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah pasal 224 yang dimaksud dengan Camat adalah sebagai berikut:

1. Kecamatan dipimpin oleh seorang kepala kecamatan yang disebut camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris Daerah.
2. Bupati/walikota wajib mengangkat camat dari pegawai negeri sipil yang menguasai pengetahuan teknis pemerintahan dan memenuhi persyaratan kepegawaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Pengangkatan camat yang tidak sesuai dengan ketentuan sebagaimana yang dimaksud pada ayat 2 dibatalkan keputusan pengangkatannya oleh gubernur sebagai wakil pemerintahan pusat.

Tugas camat dalam membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) huruf f, meliputi:

- a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan desa dan/atau kelurahan
- b. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitas, dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan/atau kelurahan;
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa dan/atau lurah;
- d. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat desa dan/atau kelurahan;
- e. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan ditingkat kecamatan; dan
- f. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan ditingkat kecamatan kepada bupati. (peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 39 Tahun 2011 pasal 8)

5. Pembinaan

Dalam Thoha (2008:207) pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa adanya

kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu bisa berupa suatu tindakan, proses, atau pernyataan tujuan, dan kedua pembinaan bisa menjunjuk kepada “perbaikan” atas sesuatu.

Dan menurut Thoah (2003;183) kegiatan pembinaan dalam rangka pengembangan yang meliputi organisasi secara keseluruhan dan dikelola dari pucuk pimpinan untuk meningkatkan efektivitas dan kesehatan organisasi dengan mempergunakan ilmu perilaku.

Menurut saydam pembinaan berarti pembaharuan, penyempurnaan atau usaha, tindakan atau kegiatan yang dilaksanakan secara berdaya guna dan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. (saydam, 2000:408).

Menurut widjaja (2000;4) pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut disertai usaha-usaha perbaikan, menyempurnakan dan mengembangkan. Kegiatan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang melaksanakan.

Menurut Santoso S (1998;219) mengatakan bahwa pembinaan untuk tercapainya hasil kerja yang baik diperlukan beberapa ketentuan yaitu:

1. Adanya bimbingan dari atasan
2. Pemberian motivasi dari atasan dan bawahan
3. Adanya kesempatan untuk mengembangkan karier, dalam hal ini adalah memberikan pendidikan dan latihan

4. Memberikan penghargaan.

Fungsi pembinaan adalah membuat usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar pembinaan dapat berjalan baik maka dilakukan beberapa cara:

1. Pemberian bimbingan
2. Memberikan pengarahan
3. Memberikan pendidikan dan pelatihan
4. Memberikan intruksi-intruksi
5. Memnberikan petunjuk

Menurut Ismail (2001; 154). Mendefinisikan pembinaan sebagai proses komunikasi dua arah yang menghubungkan pusat pengetahuan dengan penerima/pekerja dan penerima akhir (masyarakat). Dan tujuan pembinaan adalah supaya masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup kearah yang lebih baik sejahtera dan sempurna.

Ismail (2001; 167-168) menyatakan tata cara membina adalah:

1. Dengan menggunakan media masa baik menggunakan media cetak maupun elektronik. Tujuannya agar teknik ini dapat menjangkau penerimaan sebanyak mungkin dengan biaya relative rendah. Dalam menggunakan media cetak hendaklah sesuai dengan tingkat pendidikan yang menerima sehingga dapat mudah dipahami oleh penerima baik menafsirkan, menterjemaah, dan menganalisis.
2. Dengan melakukan kunjungan. Yaitu tata cara berkomunikasi dari suatu orang keorang lain dengan mengadakan kunjungan.
3. Dengan melakukan petunjuk/demonsrasi. Petunjuk atau demonsrasi adalah suatu demonstrasi persembahan yang tersusun yang dilakukan oleh seseorang instruktur tentang sesuatu gal yang dianggap penting berdasarkan prinsip-prinsip ilmu.
4. Ceramah merupakan kaedah membina yang penting dan popular yang tujunnya khusus memberikan penerangan.
5. Kursus merupaka metode pembinaan yang semakin penting sesuai dengan

perencanaan yang dapat dilakukan baik formal maupun informal. Tujuan pembinaan kursus adalah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan pada bidang tertentu pada bidang pembangunan perdesaan dan mempertinggi tingkat kematangan dan tingkat pendidikan.

Ada pun tujuan dari pembinaan administrasi pemerintahan desa adalah:

1. Untuk meningkatkan tata tertib administrasi desa.
2. Mengidentifikasi dan memberikan solusi pemecahan masalah yang timbul dalam proses maupun penyelesaian administrasi desa.

Pembinaan administrasi desa meliputi:

1. Pembinaan penyusunan siklus tahunan desa.
2. Pembinaan administrasi keuangan
3. Pembinaan pengelolaan tanah kas desa
4. Pembinaan penyusunan dan pengelolaan alokasi dana desa.

Fungsi pembinaan adalah membuat usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar pembinaan dapat berjalan baik maka dilakukan beberapa cara:

1. Pemberian bimbingan
2. Memberikan pengarahan
3. Memberikan pendidikan dan pelatihan
4. Memberikan instruksi-instruksi
5. Memberikan petunjuk.

6. Pemerintah Desa

(Dalam Rahayu 2018; 178) Etimologi istilah “desa” berasal dari bahasa sansekerta *dhesi* yang berarti “tanah kelahiran”. Istilah ini telah ada sejak tahun 1114 ketika nusantara masih terdiri dari beberapa kerajaan . desa adalah pemukiman manusia dengan populasi antara beberapa ratus hingga beberapa ribu jiwa dan berlokasi didaerah pedesaan.

Secara administratif Indonesia, desa adalah pembagain administrative yang berada diwilayah kecamatan dan dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa secara administrative terdiri dari beberapa kampung, dusun, banjar, serta jorong. Dalam bahasa inggris “desa’ disebut “*village*”.

Defenisi desa menurut kamus besar bahasa Indonesia merupakan nomina (kata benda) yang berarti:

1. Sekelompok rumah diluar kota yang merupakan kesatuan; kampung; dusun.
2. Udik atau dusun (dalam arti daerah pedalaman sebagai lawan kota).
3. *Kl* tempat; tanah; daerah.

(Dalam rahayu 2018; 179) Pengertian desa menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, khususnya pasal 1, ayat (1) finyatakan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan perkara masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Menurut rifhi siddiq, desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial bersifat homogeny, bermata pencaharian dibidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain disekitarnya.

Meurut Undang – Undang Nomor 5 Tahun 1979 (Dalam Afifuddin 2012;9) mengarahkan penyeragaman yaitu pemerintahan desa yang diseragamkan. Penyeragaman ini dimaksud untuk memperkuat pemerintahan desa agar mampu menggerakan partisipasi masyarakat.

Menurut Paul H. Landis, (Dalam rahayu 2018; 179) desa adalah suatu wilayah yang penduduknya kurang dari 2.500 jiwa, dengan ciri-ciri antara lain memiliki pergaulan hidup yang mengenal satu sama lain (kekeluargaan), ada

pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan, serta cara berusaha bersifat agraris dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor alam, seperti iklim, keadaan alam, dan kekayaan alam.

Menurut Sutardjo Kartohadikusumo, (Dalam rahayu 2018; 179) desa adalah suatu kesatuan hukum dan didalamnya bertempat tinggal sekelompok masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri.

Menurut Moh.Kusnardi dan Bintan R. Saragih (2008;122), (Dalam rahayu 2018; 180) pemerintah adalah alat baginegara dalam menyelenggarakan segala kepentingan rakyatnya dan merupakan alat juga dalm mewujudkan tujuan yang sudah ditetapkan.

Merujuk dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pasal 1 ayat (3), bisa diartikan bahwa pemereintah desa adalah kepala desa dan perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Dalam ayat (7) pasal (1) dalam peraturan pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 juga menyebutkan bahawa pemerintahan desa atau disebut dengan nama lain adalah kepala desa dan perangkat desa sebagi unsur penyelenggara pemerintahan desa. Kemudian ayat (5) pasal (1) dalam peraturan pemerintah nomor 72 tahun 2005 juga menyebutkan desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya

disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksana Undang-Undang No. 6 Tentang Desa Pasal 154 menjelaskan mengenai Tugas Camat membina dan mengawasi penyelenggaraan pemerintahan desa.

Meliputi:

1. Camat atau sebutan lain melakukan tugas pembinaan dan pengawasan desa.
2. Pembinaan dan pengawasan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui:
 - a. fasilitasi penyusunan peraturan Desa dan peraturan kepala Desa;
 - b. fasilitasi administrasi tata Pemerintahan Desa;
 - c. fasilitasi pengelolaan keuangan Desa dan pendayagunaan aset Desa;
 - d. fasilitasi penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
 - e. fasilitasi pelaksanaan tugas kepala Desa dan perangkat Desa;
 - f. fasilitasi pelaksanaan pemilihan kepala Desa;
 - g. fasilitasi pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Permusyawaratan Desa;
 - h. rekomendasi pengangkatan dan pemberhentian perangkat Desa;

- i. fasilitasi sinkronisasi perencanaan pembangunan daerah dengan pembangunan Desa;
- j. fasilitasi penetapan lokasi pembangunan kawasan perdesaan;
- k. fasilitasi penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
- l. fasilitasi pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewajiban lembaga kemasyarakatan;
- m. fasilitasi penyusunan perencanaan pembangunan partisipatif;
- n. fasilitasi kerja sama antar-Desa dan kerja sama Desa dengan pihak ketiga;
- o. fasilitasi penataan, pemanfaatan, dan pendayagunaan ruang Desa serta penetapan dan penegakan batas Desa;
- p. fasilitasi penyusunan program dan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat Desa;
- q. koordinasi pendampingan Desa di wilayahnya; dan
- r. koordinasi pelaksanaan pembangunan kawasan perdesaan di wilayahnya.

B. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah dasar dari pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telah kepustakaan, menurut sugiyono (2011; 22) kerangka pikir menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberi penjelasan kepada pembaca mengapa ia mempunyai anggapan seperti yang dinyatakan hipotesis.

Gambar II.1 Kerangka Pikir Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Adminidtrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.



Sumber: Modefikasi penulis, 2022

C. Konsep Oprasional

Definisi konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial (Singarimbun, 2006:33). Untuk menciptakan kesatuan bahasa, maka, persepsi atau untuk memudahkan penganalisaan dan menghilangkan kerancuan definisi tentang beberapa konsep, maka perlu dijelaskan beberapa konsep oprasional, yaitu:

1. Tugas camat adalah sebagai suatu prilaku yang diharapkan dari atau lebih ditetapkan bagi pemimpin pemerintah selaku administrator disetiap jenjang pemerintahan dalam hal ini kepemimpinan dari seorang camat.
2. Membina adalah memberikan arahan serta bimbingan kepada prangkat desa dalam menjalankan pemerintahan desa sehingga tercipta tertib desa.
3. Penyelenggaraan pemerintahan desa adalah menjalankan pemerintahan desa sesuai dengan kewenangan yang diberikan dengan menjalankan tugas-tugas pemerintahan desa sesuai dengan ketentuan.
4. Administrasi adalah suatu proses yang umum ada pada setiap usaha kelompok-kelompok, baik pemerintahan maupun swasta, baik sipil maupun militer, baik dalam ukuran besar maupun ukuran kecil.
5. Memberikan pendidikan dan pelatihan yang dimaksud adalah kegiatan yang dilakukan camat dalam membekali anggota atau perangkat kelembagaan melalui pendidikan dan pelatihan agar mereka mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugas dan fungsi.
6. Konsultasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan memberikan masukan atau arahan, menerima keluhan, memberi penjelasan, menjalin komunikasi dan memberikan solusi demi kelncaran tugas.
7. Fasilitas yang dimaksud adalah memfasilitasi desa dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa dengan memfasilitasi penyusunan peraturan desa, fasilitas tata administrasi, fasilitas tugas kepala desa, fasilitas kerjasama antar desa dan fasilitas penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban.
8. Memberi instruksi – instruksi yang dimaksud adalah dengan memberikan usaha – usaha camat untuk memberikan sejumlah perintah untuk dilaksanakan oleh lembaga kemasyarakatan agar tugas dan fungsinya dapat dikerjakan.
9. Literature/buku petunjuk yaitu penyimpanan literature atau buku pedoman atau panduan kerja bagi masing-masing anggota kelompok lembaga atau buku pedoman atau buku panduan kerja bagi masing-masing anggota

kelompok lembaga kemasyarakatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya yang dibebankan kepadanya.

D. Oprasional Variabel

Oprasional Variabel dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel, uraian konsep, variabel, indikator, item penelilitan, dan skala yang direncanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan akurat. Tujuan operasional variabel ini adalah menjelaskan mengenai konsep-konsep utama dalam penelitian ini dan pengelompokan item penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel II.1: Oprasional Variabel Penelitian tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator	Skala ukuran
1	2	3	4	5
Susanto S (1998;219) (dalam jurnal Febri Harifal, 2014) Pembinaan untuk hasil kerja yang baik diperlukan beberapa ketentuan yaitu: Adanya bimbingan dari atasan, pemberian motivasi dari atasan dan	pembinaan	1. Pemberian bimbingan 2. Memberikan pengarahannya 3. Memberikan pendidikan dan pelatihan	a. Secara langsung b. Secara tidak langsung a. Pemerian petunjuk b. Pemberian langkah-langkah a. Adanya pemberian keterampilan b. Adanya pemberian pendidikan	Baik Cukup baik Baik Cukup baik Baik Cukup baik Kurang

<p>bawahan, adanya kesempatan untuk mengembangkan karir, dalam hal ini adalah memberikan pendidikan dan latihan, memberikan penghargaan. Fungsi pembinaan adalah membuat usaha memelihara, melatih dan meningkatkan menjadi lebih baik lagi. Agar pembinaan dapat berjalan dengan baik maka dilakukan beberapa cara: pemberian bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberikan instruksi dan memberikan buku petunjuk.</p>		<p>4. Memberi intruksi-intruksi</p> <p>5. Literature atau buku petunjuk</p>	<p>c. Adanya pemberian latihan</p> <p>a. Adanya intruksi lisan</p> <p>b. Adanya intruksi tertulis</p> <p>c. Adanya perintah</p> <p>a. Pemberian literature</p> <p>b. Pemberian prosedur</p> <p>c. Pemberian rincian</p>	<p>baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup baik</p> <p>Kurang baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup baik</p> <p>Kurang baik</p>
--	--	---	---	---

E. Teknik Pengukuran

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tugas Camat dalam pembinaan diberikan pengukuran dengan melakukan klasifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaa tugas camat dalam melakukan pembinaan

Baik : Apabila hasil tanggapan responden pada kategori baik berada pada rentang persentase 67%-100%

Cukup Baik : Apabila hadil tanggapan responden pada kategori baik berada pada rentang persentase 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila hadil tanggapan responden pada kategori baik berada pada rentang persentase 1%-33%.

2. Indikator Pembinaan

a. Memberikan bimbingan

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan melalui pemberian bimbingan pada lembaga perangkat desa yang meliputi: menunjuki, mengiring dan mendorong perangkat/orang dalam lembaga pemerintahan dengan menjalankan tugas-tugas untuk kepentingan pembangunan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 67%-100%

Cukup Baik : Apabila camat hanya memebrikan 2 dari 3 bentuk bimbingan kepada perangkat desa untuk menggerakkan pembangunan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 34%-66%

Kurang Baik : Apabila camat hanya memebrikan 1 saja dari 3 tidak memebrikan bimbingan kepada perangkat desa untuk menggerakkan pembangunan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 1%-33%.

b. Memberiksn pengarahan

Baik : Apabila camat telah melakukan pembinaan pengarahan pada perangkat desa meliputi: pemberian arahan petunjuk dan pemberian latihan untuk menajalankan tugas-tugas untuk kepentingan pemerintahan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 67%-100%

Cukup Baik : Apabila camat hanya memebrikan pembinaan dalam bentuk pengarahan 2 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa rekapitulasi jawaban responden berkisaran 34%-66%

Kurang Baik : Apabila camat hanya memberikan pengarahan hanya 1 kegiatan kepada perangkat desa maka rekapitulasi berkisar antara 1%-33%.

c. Memberikan pendidikan dan penlitian

Baik : Apabila camat tela melakukan pembinaan pendidikan dan latihan kepada perangkat desa meliputi: adanya pemberian keterampilan, adanya pemberian pendidikan dan pemberian pelatihan dalam lembaga pemerintahan desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisara antara 67%-100%

Cukup Baik : Apabila camat hanya memeberikan pembinaan dalam bentuk pendidikan dan latihan 2 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk pengarahan 1 dari 3 bentuk pengarahan kepada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 1%-33%.

d. Memberikan instruksi-instruksi

Baik : Apabila camat tela melakukan pembinaan instruksi-instruksi pada perangkat desa meliputi: adanya instruksi lisan, instruksi tertulis dan instruksi perintah kepada lembaga pemerintahan desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 67%-100%.

Cukup Baik : Apabila camat hanya memeberikan pembinaan dalam bentuk instruksi-instruksi sebanyak 2 dari 3 kegiatan pada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban responden berkisar 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila camat hanya memberikan pembinaan dalam bentuk insrtuksi-instruksi sebanyak 1 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa 1%-33%.

e. Literature atau buku petunjuk

Baik : Apabila camat melakukan pembinaan literature atau buku pedoman pada perangkat desa meliputi: pemberian literature, pemberian prosedur kerja dan pemberian rincian kerja kepada orang/perangkat desa rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 67%-100%.

Cukup Baik : Apabila camat hanya memberi pembinaan dalam bentuk literature/buku pedoman 2 dari 3 kegiatan kepada perangkat desa atau rekapitulasi jawaban berkisar antara 34%-66%.

Kurang Baik : Apabila camat hanya memberi pembinaan dalam bentuk literature/buku pedoman 1 dari 3 kegiatan atau rekapitulasi jawaban responden berkisar antara 1%-33%.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan suvery deskriptif yaitu dengan tujuan melakukan pengukuran secara cermat dan comprehensive terhadap suatu fenomena sosial, kemudian mengembangkan konsep dan himpunan data. Selanjutnya pada penelitian lapangan menggunakan kuesioner guna menghimpun data.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Pagan tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, dengan alasan koordinasi camat dalam Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagan Tapah Darussalam sampai saat ini masih belum berjalan dengan optimal.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011;90).

Selanjutnya Pospulasi yang diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari unit penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur Pemerintahan Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, Kepala Desa dan Aparatur Desa yang ada dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam yang seluruhnya berjumlah.

b. Sampel

Menurut Mardalis (2015;55-56) Sampel yaitu bagian dari seluruh individu yang menjadi objek, dengan tujuan memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan mengamati hanya sebgian dari populasi, mengemukakan dengan tepat sifat-sifat umum populasi, untuk menarik generasi dari hasil penyelidikan, serta untuk mengadakan penaksiran peramalan dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Tabel III.1 Distribusi Populasi dan Sampel Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Sub Populasi	Populasi	Sample	persentase
1	Camat	1	1	100%
2	Sekretaris Camat	1	1	100%
3	Kepala Kasubag	2	2	100%
4	Kepala seksi (Kasi)	3	3	100%
5	Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelaksana	14	10	71%
6	Kepala Desa	3	3	100%
7	Pegawai Honor Kantor Camat (fungsi umum)	13	8	61%
	Jumlah	37	28	

Sumber : modifikasi penulis, 2022

D. Teknik penarikan sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2010), Purposive sampling adalah sebagai teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative. Sedangkan menurut Notoatmojo (2010), Purposive sampling dapat

didefinisikan sebagai pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti ciri populasi ataupun sifat yang sudah diketahui sebelumnya.

E. Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek atau sumber data, seperti pemerintahan desa dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Data yang dikumpulkan dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan tugas camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data atau informasi ataupun keterangan dari instansi yang berhubungan dengan penelitian mengenai tugas camat dalam melakukan pembinaan pemerintahan desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Data yang diperoleh dikantor kecamatan Pagaran Tapah Darussalam berupa dokumen, gambar umum kantor kecamatan pagaran tapah Darussalam uraian tugas dan fungsi serta struktur organisasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dan informasi lengkap yang dibutuhkan peneliti sebagai rujukan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan

data yang meliputi, dalam pengumpulan observasi, yaitu mengamati langsung objek yang diteliti terhadap fenomena atau gejala yang dilakukan relevan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

1. Wawancara

Wawancara yaitu dengan pengumpulan data dengan melakukan wawancara atau Tanya jawab dengan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang akan diajukan oleh camat dan tokoh masyarakat.

2. Teknik Kuisisioner

Teknik kuisisioner adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran atau memberikan pernyataan yang berisi tentang indikator-indikator pelaksanaan pembinaan terhadap pemerintahan desa., kuisisioner diberikan kepada pegawai dan kepala desa selaku responden guna untuk mengisi kuisisioner.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan fasilitas untuk mengabadikan sebuah momen. Baik foto, rekaman, dan lain-lain.

4. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu mengadakan peninjauan langsung lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang diperlukan yang

berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan melakukan pengamatan langsung.

G. Teknik Analisis Data

Yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dalam hal ini diuraikan dalam bentuk tabel dan selanjutnya diuraikan sesuai dengan identitas responden masing-masing serta indikator variabel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan survey deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, lalu disusun dan kemudian diolah kedalam tabel, setelah itu diuraikan dan kemudian diberikan pembahasan sekaligus pengujian hipotesis.

H. Jadwal Kegiatan Penelitian

Gambar III.1: Jadwal dan Waktu Kegiatan Penelitian Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu ke																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan UP	■	■	■	■																				
2	Seminar UP				■																				
3	Revisi UP					■																			
4	Revisi Kuisisioner								■																
5	Rekomendasi Survey									■															
6	Survey Lapangan										■														
7	Analisis Data											■													
8	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian												■												
9	Konsultasi Revisi Skripsi													■	■	■	■								
10	Ujian Konfrehensif																	■							
11	Revisi Skripsi																		■	■	■				
12	Penggandaan Skripsi																					■	■	■	■

BAB IV

DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Penelitian

Kabupaten Rokan Hulu merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau yang dijuluki Negri Seribu Suluk dengan ibu kota Kabupaten Rokan Hulu di Pasir Pangaraian. Kabupaten Rokan Hulu merupakan Kabupaten diprovinsi Riau yang terletak di Barat laut Pulau Sumatra yang mempunyai Luas 834. 497 km² yang berbatas langsung dengan :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Provinsi Sumatra Utara dan Kabupaten Rokan Hilir.
- b. Sebelah Selatan Berbatas dengan Kabupaten Kampar.
- c. Sebelah Barat berbatas dengan Provinsi Sumatra Barat
- d. Sebelah Utara berbatas dengan Kabupaten Kampar.

Secara administrasi kabupaten Rokan Hulu memiliki 16 kecamatan antara lain :

1. Kecamatan Ujungbatu
2. Kecamatan Rokan Hulu IV Koto
3. Kecamatan Rambah
4. Kecamatan Tambusai
5. Kecamatan Kepenuhan
6. Kecamatan Kunto Darussalam

7. Kecamatan Rambah Samo
8. Kecamatan Rambah Hilir
9. Kecamatan Tambusai Utara
10. Kecamatan Bangun Purba
11. Kecamatan Tandun
12. Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam
13. Kecamatan Bonai Darussalam
14. Kecamatan Kabun
15. Kecamatan Kepenuhan Hulu
16. Kecamatan Pendalian IV Koto

2. Gambaran Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam

Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam merupakan salah satu kecamatan dari 16 kecamatan dikabupaten Rokan Hulu yang terletak diwilayah perbatasan dengan kabupaten Kampar, beberapa juga sebagai wilayah perkebunan PTPN V, kecamatan Pagaran Tapah Darussalam yang dalam perkebunannya telah menunjukkan kemajuan diberbagai bidang sesuai dengan peran dan fungsinya.

Berdasarkan pembentukannya batas kecamatan Pagaran Tapah Darussalam adalah sebagai berikut :

1. Sebalah Utara berbatas dengan Kecamatan Kunto Darussalam
2. Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Ujungbatu
3. Sebelah Barat berbatas dengan Kecamatan Rambah Samo
4. Sebelah Timur berbatas dengan Kecamatan Tapung Hulu kab. Kampar

Kepadatan penduduk di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Jumlah penduduk Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam sampai Desember 2022 sebanyak 12.548 jiwa, yang terdiri dari 5.239 jiwa penduduk laki-laki, 5.093 jiwa penduduk perempuan dan dengan 2.216 jumlah KK.

B. Struktur Organisasi Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam

Tugas dan fungsi yang dilakukan Camat serta bawahannya yang berada pada kantor Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, yaitu sebagai berikut :

1. Camat

Camat memiliki tugas yaitu melaksanakan kewenangan pemerintah yang dilimpahkan oleh Bupati sesuai dengan wilayah, kebutuhan daerah dan menyelenggarakan kegiatan pemerintahan lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan. Untuk melaksanakan tugasnya Camat berfungsi :

- a. Menyelenggarakan kewenangan wajib kabupaten dan kewenangan lain yang dilimpahkan oleh Bupati.
- b. Penyelenggaraan tugas pemerintahan umum, ketentraman, ketertiban umum, pembangunan pertanian, sosial budaya, lingkungan hidup dan pertahanan.
- c. Pembinaan administrasi pemerintahan/kelurahan
- d. Pembinaan ketentraman ketertiban umum dan kerukunan umat beragama.
- e. Penyelenggaraan program pembangunan dan perekonomian, produksi, kesejahteraan sosial dan lingkungan hidup, dan sosial budaya lingkungan kecamatan.

- f. Pengkoordinasian unit pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) dan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) diwilayah kerjanya.
- g. Pelaksanaan koordinasi dengan institusi-institusi terkait diwilayah kerjanya.
- h. Penyusunan pelaksanaan program, ketata usaha dan rumah tangga kecamatan.
- i. Pelaksanaan tugas –tugas lain diberikan oleh Bupati melalui Sekertaris Daerah.

2. Sekertaris Kecamatan

Tugas sekertaris kecamatan adalah membantu Camat dalam menyelenggara pemerintahan dan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur kecamatan. Dalam melaksanakan tugasnya sekertaris mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan program
- b. Penyelenggaraan pengelolaan urusan keuangan
- c. Menyelenggarakan tata usaha umum, kepegawaian, pelayanan masyarakat, serta tata usaha perlengkapan
- d. Menyelenggarakan pelaksanaan urusan rumah tangga kecamatan
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

3. Kepala Subagian Umum

Kepala sub bagian umum dalam melaksanakan tugasnya memiliki tanggung jawab mengenai pelaksanaan, yaitu :

- a. Mengatur dan mengurus kerumah tanggaan yang meliputi kegiatan perlengkapan, pemeliharaan dan umum LP3M
- b. Mengatur dan mengurus administrasi bidang kepegawaian dan keuangan
- c. Mengatur penggunaan kendaraan dinas dan barang inventaris lainnya
- d. Mengurus rencana kebutuhan ATK, peralatan dan inventaris kantor
- e. Menyusun rencana jadwal kegiatan LP3M
- f. Memverifikasi surat masuk dan surat keluar
- g. Memonitor pelaksanaan pekerjaan staf administrasi umum LP3M
- h. Membantu pelaksanaan kegiatan dan pelatihan dan sejenisnya
- i. Membuat laporan dan secara berkala kepada pimpinan melalui kabag TU
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kadag Tata Usaha dan Sekertaris LP3M

4. Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan

Kasi sub bagian perencanaan dan keuangan mempunyai tugas pokok merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan tugas yaitu koordinasi, penyusunan rencana dan program kerja kecamatan, pengelolaan administrasi keuangan dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan kecamatan.

Dalam menjalankan tugasnya kasi sub bagian program dan keuangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana kerja operasional kegiatan pengangkatan pelayanan dan perencanaan kerja kecamatan.
- b. Melakukan koordinasi program kegiatan perangkat daerah lain diwilayah kecamatan
- c. Melakukan fasilitas penyusunan rencana penyelenggaraan pemerintahan melalui proses musyawarah perencanaan pembangunan
- d. Menyusun strategi kecamatan
- e. Menyusun rencana peraturan penunjang pelaksanaan tugas
- f. Melakukan koordinasi penyuluhan program dan pengelolaan keuangan dengan sub unit dilingkungan kecamatan
- g. Menyusun rencana kerja dan program kerja operasional kegiatan pengelolaan administrasi dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan kecamatan
- h. Mengumpulkan bahan anggaran kecamatan
- i. Menyusun daftar gaji serta tunjangan daerah
- j. Merencanakan operasional kegiatan penyusunan rencana dan program administrasi pengelolaan keuangan
- k. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas
- l. Penyiapan pertanggung jawaban pengelolaan anggaran pendapatan, belanja pembiayaan kecamatan

- m. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya untuk melancarkan pelaksanaan tugas
- n. Menyiapkan tugas-tugas lain yang diberikan sesuai dengan lingkup tugasnya.

5. Kasi (Kepala Seksi) pemerintahan

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam perumusan Kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan. Dalam menjalankan tugas seksi pemerintahan memiliki fungsi :

- a. Menyelenggarakan pemerintahan umum dan pengadministrasian kependudukan dan catatan sipil
- b. Melaksanakan urusan wajib kabupaten dan urusan lainnya tingkat kecamatan sesuai dengan bidangnya
- c. Menyelenggarakan pembinaan administrasi desa
- d. Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintah
- e. Melaksanakan tugas pembantuan
- f. Melaksanakan tugas-tugas ketertiban

6. Kasi (Kepala Seksi) Ketentraman dan Ketertiban Umum

Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum bertugas dalam membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban. Fungsi dari seksi ketentraman dan ketertiban yaitu sebagai berikut :

- a. Menyusun program dan pembinaan ketentraman serta ketertiban masyarakat
- b. Melaksanakan pembinaan dan ketentraman serta ketertiban serta satuan polisi pamong praja kecamatan
- c. Menyelenggarakan pembinaan perangkat kecamatan, kesatuan bangsa dan perlindungan masyarakat
- d. Menyekenggarakan pembinaan dan pengendalian oprasional polisi pamong praja kecamatan
- e. Menyelenggarakan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Camat.

7. Kasi (kepala Seksi) Pelayanan Umum

Kasi pelayanan umum memppunyai tugas pokok melaksanakan tugas camat dibidang pelayanan umum. Dalam melaksanakan tugsanya kasi pelayanan umum mempunyai tugas :

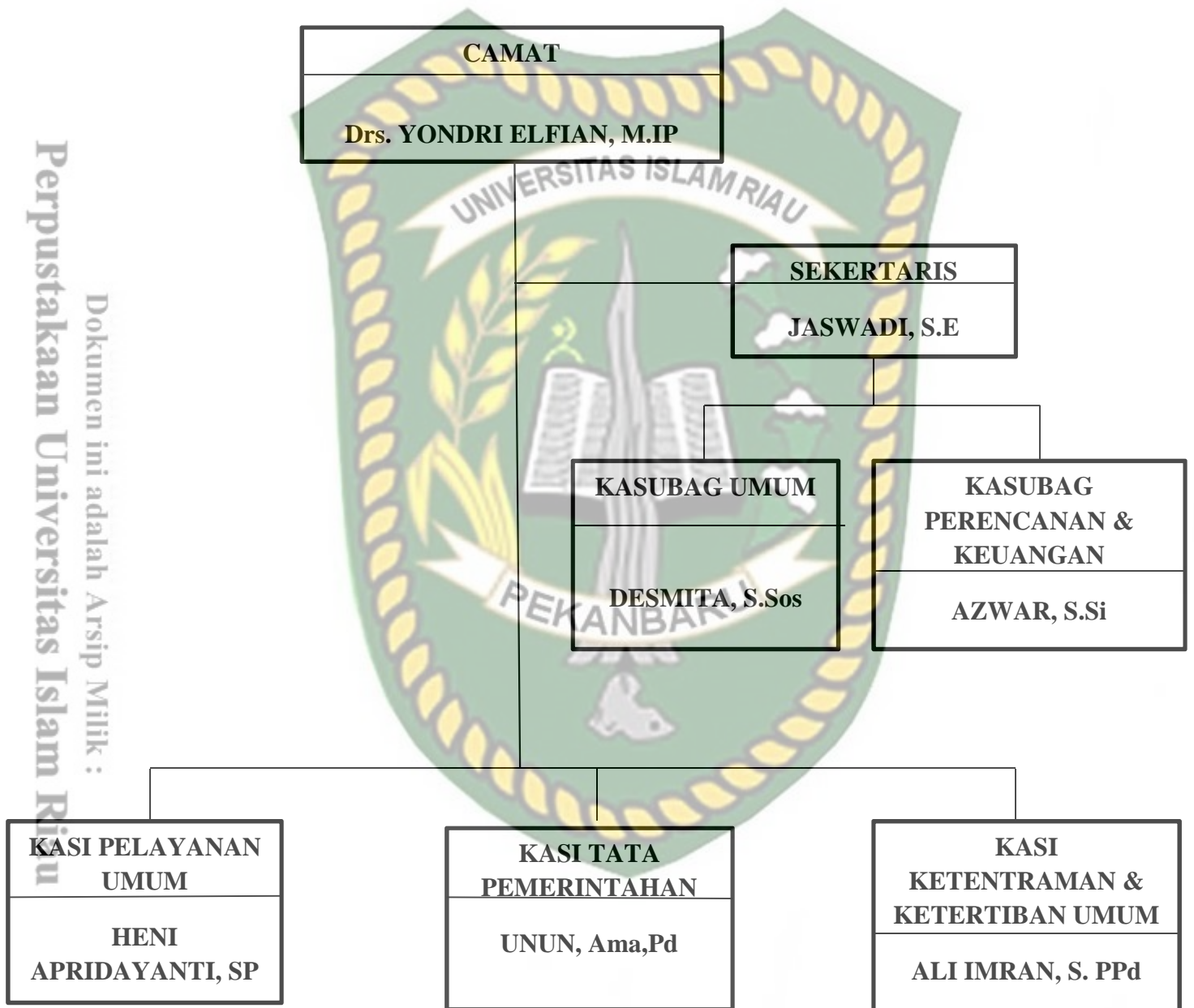
- a. Pengumpulan data dan bahan lingkup pelayanan umum
- b. Pelayanan data dan informasi kecamtan
- c. Pengkoordinasian penyelenggraan PATEN
- d. Pembinaan pelayanan kebersihan, keindahan, pertamanan dan sanitsi
- e. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh camat
- f. Pelaporan pelaksanaan lingkup pelayanan umum

8. Kasi (Kepala Seksi) Pembangunan

Kasi pembangunan dalam melaksanakan tugasnya memiliki fungsi, yaitu :

- a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum
- b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan
- c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan yang baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintahan maupun swasta
- d. Menyiapkan fasilitas pengembangan perekonomian kelurahan
- e. Melaksanakan pembinaan lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) kelurahan PKK
- f. Melaksanakan lomba lingkungan terbaik tingkat kecamatan
- g. Melaksanakan kegiatan pemungutan atas pajak dan retribusi daerah di wilayah kerjanya
- h. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan kegiatan program pendidikan kemasyarakatan, generasi muda dan keolahragaan
- i. Melaksanakan pemantuan kegiatan perindustrian, perdagangan, pertambangan, kepariwisataan, perkoperasian dan bantuan pembangunan

Gambar IV.1. : Struktur Organisasi Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam



Tabel IV.1 : Sarana dan Prasarana di Kantor Kecamatan Pagran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu

No	Nama Barang	Jumlah
1	Filling cabinet	10
2	Komputer	3
3	Lemari Arsip	9
4	Printer	5
5	Kursi Rapat	90
6	Kursi Tamu	3
7	Papan Pengumuman	1
8	Papan DUK	1
9	Kursi Kerja	22
10	Meja Kerja	22
11	Mesin Photocopy	1

Sumber : Kantor Camat Pagaran Tapah Darussalam 2022

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam melaksanakan penelitian ini yang mengangkat judul penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini mengambil data yang digunakan dalam hal mengambil kesimpulan. Adapun data dan hasil responden yang dilakukan dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Dalam bab ini akan disajikan beberapa hal yang berkaitan dengan identitas responden dan hasil jawaban yang diperoleh dari hasil penyebaran Kuisisioner dan Wawancara.

1. Identitas Responden

pada saat melaksanakan penyebaran Kuisisioner, Wawancara dan kuisisioner yang sudah disajikan kepada masing-masing responden, maka langkah awal yang harus dipenuhi adalah berupa identitas responden. Dan yang menjadi responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbedba dan diskriminasi oleh pegawai yang disajikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Ada pun nilai bahwa tingkat pendidikan ini dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini yaitu pada tingkat analisis yang akan diberikan dalam menilai Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Adminstrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagara Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini dapat

dilihat dari jumlah responden yang terdiri dari jenis kelamin, umur dan pendidikan, yang bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.1. : Klasifikasi Responden Penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Roka Hulu

no	Jenis Kalamın	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	19	63%
2	Perempuan	11	37%
	Jumlah	30	100%

Sumber : data Olahan Penelitian, 2022

Berdasarkan data diatas dapat diketahui jumlah responden laki-laki lebih banyak dari perempuan, dengan jumlah laki-laki 19 orang dan jumlah responden perempuan berjumlah 11 orang. Data jenis kelamin pada penlitian ini mengharapkan hasil penelitian ini menjadi objektif dan dapat memberikangambaran yang jelas tentng pembinaan darii camat kepada pemerintah desa.

Selanjutnya untuk penggolongan responden selanjutnya berdasarkan umur/usia yang mana dapat kita lihat pada data dibawah ini :

Tabel V.2. : Klasifikasi Responden Penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Roka Hulu berdasarkan Umur/Usia.

No	Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	25-30 Tahun	5	17%
2	31-40 tahun	18	60%
3	>41 tahun	7	23%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2022

Dari data diatas dapat dilihat bahwa responden penelitian terbanyak memiliki umur 31-40 tahun yakni sebanyak 18 orang atau 60% dengan alasan umur responden merupakan umur yang matang dalam melakukan pekerjaan, selanjutnya usia responden berumur >41 tahun sebanyak 7 orang atau 23%, sedangkan untuk responden yang paling sedikit memiliki umur 25-30 tahun sebanyak 5 orang atau 17% dengan alasan umur responden merupakan umur yang masih mudan dan energik. Berdasarkan identitas menurut responden menurut tingkatan umur tersebut dapat dikatakan bahwa sebagai responden yang digunakan dalam penelitian ini tergolong usia produktif dan tentunya memiliki pemahaman dan pemikiran yang lebih dewasa, sehingga kinerjanya mampu memberikan tanggapan terhadap pembinaan yang dilakukan oleh camat sesuai keadaan atau fakta yang ada.

Selanjutnya penggolongan responden penelitin berdasarkan penidikan yang merupakan faktor penilaian pengetahuan, ynag mana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.3. : Klasifikasi Responden Penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam kabupaten Roka Hulu berdasarkan tingkat pendidikan.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	3	10%
3	SMA	12	40%
4	Sarjana	15	50%
	Jumlah	30	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa tingkat pendidikan responden dari 37 responden pada Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu yang terbesar adalah responden yang berpendidikan Sarjana sebanyak 15 responden atau sekitar 50%, dan responden yang berpendidikan SMA 12 responden atau sekitar 40%, selanjutnya responden yang berpendidikan paling sedikit yaitu berpendidikan SMP 3 responden atau sekitar 10% dari keseluruhan jumlah responden. Dari tabel diatas dapat dilihat tingkat pendidikan memberikan dampak yang cukup besar dalam pemikiran dan wawasan yang luas. Sehingga berpendidikan dengan latar belakang yang baik mampu memberikan tanggapan secara objektif mengenai tugas camat dalam melakukan pembinaan oleh pemerintah desa.

B. Hasil dan Pembahasan Tentang Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

Pada pembinaan yang dilakukan Camat kepada pemerintah desa dalam pelaksanaan tugasnya memiliki hak serta keseimbangan hak dan kewajiban. Hal ini menjelaskan bahwa Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Dalam membina penyelenggaraan pemerintah desa secara menyeluruh yang dinilai dalam melaksanakan tugasnya dapat dinilai berdasarkan :

memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberikan intruksi-intruksi dan Literatur atau buku petunjuk.

Dalam melakukan tugasnya dalam membina pemerintah desa secara menyeluruh dengan memberikan bentuk pembinaan kinerja yang dijalankan serta membina dalam bentuk pelayanan administrasi terhadap masyarakat dengan segala hal bentuk tugas kepala desa serta penguasa desa yang lainnya. Tetapi yang menjadi permasalahan dalam melaksanakan pembinaan pemerintah desa yaitu belum optimalnya pelaksanaan memberikan fasilitas, bimbingan, pertemuan (diskusi), penyuluhan, pengarahan dan memberi pelatihan terhadap pemerintah desa yang dilakukan oleh Camat. Sebagai contoh rendahnya pengetahuan pemerintah desa mengenai administrasi desa, sehingga laporan administrasi desa tidak dilaporkan setiap bulannya, dan terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia yang produktif, kreatif dan inovatif untuk mendukung administrasi pemerintah desa dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Dari data yang diperoleh penulis dari hasil wawancara dan kuisioner dengan responden, maka penulis akan menyajikan dan menganalisis data-data tersebut dalam bentuk uraian serta gambaran mengenai tugas camat dalam membina penyelenggaraan administrasi pemerintah desa.

Untuk mengetahui Tugas Camat Dalam Membina Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, yaitu :

1. Memberikan Bimbingan

Memberikan bimbingan merupakan suatu bentuk arahan kinerja yang diberikan kepada seseorang atau sekelompok individu, agar dapat mandiri melalui berbagai bentuk interaksi dan gagasan yang diselenggarakan dalam suasana asuh yang normative. Dengan demikian ada pun unsur pertanyaan yang meliputi indikator memberikan bimbingan yaitu:

- 1) Memberikan bimbingan secara langsung
- 2) Memberikan bimbingan secara tidak langsung

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam pelaksanaan tugas dalam membina penyelenggaraan administrasi pemerintah desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel V.4. : Jawaban Responden Mengenai indikator Memberikan Bimbingan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Bimbingan secara langsung	20 (67%)	7 (23%)	3 (10%)	30
2	Bimbingan secara tidak langsung	12 (28%)	9 (36%)	9 (36%)	30
Jumlah		32	16	12	60
Rata-rata		16	8	6	30
Persentase		53%	27%	20%	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2022

Dari data diatas bisa dilihat bahwa jawaban dari 30 responden terhadap indikator memberi bimbingan, jumlah nilai keseluruhan masing-masing penilaian terdiri dari : Baik dengan jumlah persentase 53% Cukup Baik dengan persentase 27% Kurang baik berjumlah 20%.

Selanjutnya untuk penelitian bimbingan secara tidak langsung terhadap pemerintahan desa dilaksanakan responden penelitian pada tugas camat dalam membina pemerintah desa dikecamatan pagaran tapah darussalam kabupaten rokan hulu memberikan bimbingan secara langsung terhadap kepala desa yang dilaksanakan secara tertulis dalam hal yang menjadi kinerja pemerintah desa serta tujuan yang akan dicapai. Dengan menjawab Baik berjumlah 20 atau sekitar 67%, dan untuk responden yang menjawab Cukup Baik berjumlah 7 atau sekitar 23%, sedangkan responden yang menjawab Kurang Baik 3 atau sekitar 10%.

Pemberian bimbingan secara langsung yang telah dilakukan camat kepada pemerintah desa dilakukakn dikantor camat pada saat diadakan rapat atau pertemuan-pertemuan dengan semua pemerintah desa yang ada di Kecamatan Pagaran Tapah Darussam mengenai hal-hal yang berkenaan dengan penyelenggraan pemerintahan desa. Selanjutnya bimbingan secara langsung diberikan Camat waktu melakukan kunjungan langsung kedesa-desa berbagi kesempatan kunjungan kerja ataupun pada waktu adanya undangan dari pemerintah desa. Hal ini dijelaskan bahwa bimbingan langsung secara keseluruhan telah dilakukan oleh camat Pagaran Tapah Darussalam dengan baik .

Kemudian penilaian bimbingan secara tidak langsung, terhadap kepala desa melalui website kantor camat mengenai kinerja pemerintah desa serta tujuan yang akan dicapai, dengan responden yang menjawab Baik berjumlah 12 responden atau sekitar 28%, untuk responden dengan jawaban Cukup baik yaitu 9 responden yang menjawab atau sekitar 36%, selanjutnya yang menjawab Kurang baik berjumlah 9 responden atau 36%.

Bimbingan secara tidak langsung dilakukan oleh camat kepada pemerintah desa dalam hal memberikan bimbingan seperti dalam bentuk menyurati pemerintah desa untuk melaksanakan musrenbangdes, seperti untuk menyampaikan laporan tentang perkembangan keadaan terkini pemerintah desa, serta lain sebagainya. Sementara itu hal lainnya yang digunakan dengan menggunakan website resmi atau situs resmi kecamatan yang ada beberapa bimbingan camat kepada pemerintah desa, seperti menjaga kesolidan dalam mengatasi berbagai macam program kerja yang sedang dilakukan, dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dengan bapak Drs. Yondri Elfian, M. Ip selaku Camat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya mengenai indikator memberikan bimbingan. Beliau mengatakan :

*“ Sudah, karena sudah menjadi **tugas pokok dan fungsi** camat selaku kepala wilayah dikecamatan yang bertugas memberikan pembinaan dan bimbingan kepada kepala desa.”* (wawancara : selasa, 31 mei 2022).

Tanggapan yang disampaikan camat diatas jelas selaku camat pelaksana pemerintah diwilayah kecamatan, camat telah melakukan langkah bimbingan

kepada kepala desa agar penyelenggaraan pemerintah ditingkat desa dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dengan demikian camat telah melakukan pembinaan kepada pemerintah desa sesuai tugas dan fungsi yang dimilikinya.

Kemudian hasil wawancara penelitian dengan bapak Iswandi selaku kepala desa Kembang damai di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya, mengenai indikator memberikan pembinaan dan bimbingan . Beliau mengatakan :

“ Tentu saja Bapak Camat sudah melakukan pembinaan dan bimbingan kepada kepala desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam”. (wawancara : rabu, 1 juni 2022).

Selanjutnya hasil wawancara penelitian dengan bapak Asnisar selaku kepala desa Pagaran Tapah Darussalam di Kecamatan Pagaran Tapah Drussalam diruang kerjanya, mengenai indikator memberikan pembinaan dan bimbingan . Beliau mengatakan :

“ Ya camat sudah melakukan pembinaan memberaikan bimbingan kepada kepala desa karena sudah menjadi tugas camat”. (wawancara : Rabu, 1 juni 2022).

Informasi yang didapat dari kepala desa diatas memberikan penjelasan bahwa camat telah memberikan bimbingan dan pembinaan kepada kepala desa yang ada diwilayah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Peneliti mengindikasikan bahwa hasil ini, camat selaku kepala pemerintah diwilayah kecamatan sudah menjalankan tugsnya dalam memberi bimbingan dan pembinaan kepada pemerintah desa terutama kepada kepala desa, sehingga diharapkan

penyelenggaraan pemerintah desa dapat berjalan mencapai tujuan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi hasil dilapangan peneliti melihat camat dalam indikator memberikan bimbingan, sudah melakukakn pembinaan kepada pemerintahan desa seperti melakukan musyawarah bersama di aula Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Dan dari bimbingan tidak langsung dilakukan dengan cara menyurati pemerintahan desa dan juga meminta desa untuk memantau website kecamatan untuk mendapatkan informasi-informasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. Kemudian ada beberapa bimbingan yang disampaikan dalam bentuk komunikasi tidak langsung atau tidak melalui kontak whatshap group yang ada dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Dan berdasarkan hasil tanggapan penliti responden melalui kuisisioner, hasil wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan peneliti dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator memebrikan bimbingan dalam penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Adminstrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu berada pada **kategori penilain “Cukup Baik” dengan persentase 53%.**

2. Memberikan Pengarahan

Memberikan pengarahan adalah kegiatan memberikan intruksi, perintah atau petunjuk kepada orang lain untuk menjalankan apa yang telah direncanakan. Untuk itu penulis mencoba menganalisis bagaimana Tugas Camat Dalam

Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator memberikan pengarahan yaitu :

- 1) Memberikan Petunjuk
- 2) Pemberian Langkah-langkah

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel V.5. : Jawaban Responden Mengenai indikator Memberikan Pengarahan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Pemberian petunjuk	15 (50%)	9 (30%)	6 (20%)	30
2	Pemberian Langkah-langkah	14 (49%)	10 (31%)	6 (20%)	30
Jumlah		29	19	12	60
Rata-rata		14	10	6	30
Persentase		47%	33%	20%	100%

Sumber : Olahan Data Penelitian, 2022

Dari data diatas dapat dilihat item penilaian yang dinilai dalam indikator memberikan pengarahan, jumlah nilai dari keseluruhan kategori penilaian terdiri dari : kategori baik berjumlah persentase 47%, cukup baik berjumlah 33%, dan kurang baik persentasenya berjumlah 33%.

Selanjutnya penilaian pemberian petunjuk, terhadap pemerintah desa yang dilakukan dengan responden penelitian pada tugas camat dalam membina penyelenggaraan administrasi pemerintah desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dalam melakukan pemberian petunjuk secara lisa atau tertulis mengenai tugas-tugas kepala desa untuk kinerja yang lebih baik, dan yang baik berjumlah 15 atau sekitar 50%, cukup baik 9 atau 30% dan kurang baik berjumlah 6 atau sekitar 20%.

Pengarahan pemberian petunjuk secara lisan dan tulisan secara umum telah dilakukan camat dalam melakukan pembinaan kepada pemerintahan desa. Pengarahan yang disampaikan oleh camat hanya sebatas pada kewenangan yang dimilikinya seperti memberikan petunjuk dalam mengatur administrasi pemerintah desa, dan lainnya yang memang menjadi kewenangan camat.

Langkah-langkah selanjutnya untuk pemberian penilaian pemerintah desa yang dilaksanakan yang mana responden penelitian pada tugas camat dalam membina penyelenggaraan administrasi di Kecamatan Pagaran Tapah Kabupaten Rokan Hulu dalam melakukan pemberian langkah-langkah dalam komitmen kerja yang berdasarkan target dan realisasi kinerja pemerintahan desa dalam melaksanakan tugas-tugas yang diemban pemerintah desa dan yang menyatakan baik berjumlah 14 atau 49% cukup baik 10 atau sekitar 31% dan kurang baik berjumlah 6 atau 20%.

Pengarahan melalui langkah-langkah dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa. dimana camat telah melakukan pengarahan kepada pemerintah

desa pada saat rapat atau musyawarah yang dilakukan. Dalam rapat atau musyawarah ini camat menerima keluhan-keluhan atau hambatan-hambatan dari pemerintah desa dalam menyelenggarakan administrasi pemerintahan dan menmmcari jalan keluarnya. Sebagai contoh pemerintah desa lelah dengan target dan tujuan yang belum tercapai, lalu camat memberikan bimbingan dan pembinaan mengenai prosedur prosedur untuk mencapai target tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Drs. Yondri Elfian, M. Ip selaku camat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruangan kerjanya mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

Pembinaan yang sara beri tidak hanya pengarahan saja, namun harus ada tindak lanjut apa yang diarahkan, dalam melakukan pengarahan tugas-tugas yang diemben perangkat desa serta memberikan arahan tentang bagaimana melayani masyarakat dengan baik dari segi administrasi serta surat menyurat. (wawancara, Selasa, 31 mei 2022).

Informasi yang disampaikan camat memberikan gambaran bahwa camat sudah memberikan pengarahan kepada pemerintah desa dan selalau meihat arahan yang diberikan. Dengan demikian jelaslah bahwa camat telah memberikan pengarahan kepda pemerintahan desa dalam berbagai hal penyelenggraan desa.

Selanjutnya hasil wawancara peneliti dengan Bapak Salmi S. Ag selaku kepala desa Sangkir indah dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam di ruangan tempat kerjanya mengenai indikator memberikan pengarahan. beliau mengatakan :

“ yang saya tau camat memberikan pengarahan tentang bagaimana dalam melayani masyarakat alam hal administrasi serta surat menyurat. (wawancara : Rabu, 1 juni 2022).

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan bapak iswandi selaku kepala desa Kembang Damai di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam di ruang kerjanya, mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

“ pengarahan-pengarahan yang diberikan camat kepada kepala desa salah satunya yaitu tentang bagaimana menjalankan kinerjanya dengan optimal.”
(wawancara : Rabu, 1 juni 2022).

Informasi dari kepala desa diatas menggambarkan camat telah memberikan pengarahan kepada pemerintahan desa.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan penelitian daladm inikator memberikan pengarahan, camat belum begitu optimal memberikan pengarahan kepada pemerintah desa, dikarenakan kepala desa dan pegawainya hanya melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai praturan yang sudah ada. Dan camat tidak rutin dalam memberkan pengarahan kepda pemerintahan desa.

Hasil analisis penelitian yang peneliti lakukan, berdasarkan hasil responden melalui kuisisioner, hasil wawancara, dan observasi lapnagan yang dikumpulkan peneliti, disimpulkan bahwa indikator memberikan pengarahan dalam penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagran Tapah Draussalam Kabupaten Rokan Hulu **pada kategori penilaian “Cukup Baik” dengan persentase 47%**

3. Memberikan Pendidikan dan Pelatihan

Dalam memberikan pendidikan dan pelatihan merupakan bentuk pendidikan serta pelatihan yang akan dilaksanakan melalui pelatihan secara menyeluruh terhadap tujuan yang akan dilaksanakan melalui pelatihan secara menyeluruh terhadap tujuan yang akan dicapai kedepannya. Adapun unsur pertanyaan yang meliputi indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, yaitu :

- 1) Adanya Pemberian Keterampilan
- 2) Adanya Pemberian Pendidikan
- 3) Adanya Pemberian pelatihan

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dalam memberikan pendidikan dan pelatihan dapat dilihat dibawah ini :

Tabel V.6. : Jawaban Responden Mengenai indikator Memberikan Pendidikan Dan Pelatihan Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Adanya pemberian keterampilan	13 (43%)	9 (30%)	8 (27%)	30
2	Adanya pemberian pendidikan	16 (53%)	10 (33%)	4 (13%)	30
3	Adanya pemberian pelatihan	10 (33%)	11 (37%)	9 (30%)	30
Jumlah		39	30	21	90
Rata-rata		13	10	7	30
Persentase		43%	34%	23%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2022

Dari data diatas dapat dilihat penilaian yang dinilai dalam indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, jumlah nilai dari keseluruhan masing-masing penilaian terdiri dari, baik dengan persentase 43% cukup baik dengan persentase 34% dan kurang baik berpersentase 23%.

Dari tabel diatas bisa diketahui bahwa indikator membeikan pendidikan dan pelatihan dengan adanya pemberian keterampilan, yaitu memberikan keterampilan kepada kepala desa di Kecamatan Pagran Tapah Darussalam dengan penilaian baik berjumlah 13 atau sekitar 43% cukup baik berjumlah 9 atau 30% dan kurang baik berjumlah 8 atau sekitar 27%.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan camat dalam bentuk keterampilan kepada kepala desa. dari hasil penelitian sebagian besar menyatakan sudah memperoleh ketrampilan dari camat.

Selanjutnya pemberian penilaian adanya pemberian pendidikan, yaitu mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintah desa di Kecamatan Pagaran Tapah Draussalam mengenai yang telah ditentukan, dengan menyatakan baik berjumlah 16 atau sekitar 53% kurang baik berjumlah 10 atau 33% dan kurang baikberjumlah 4 atau sekitar 13%.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan camat berbagai kegiatan yang diadakan ditingkat kecamatan, lebih sering dilakukan mengenai tata kelola pemerintah desa seperti pedoman administrasi pemerintah desa, dan pedoman-pedoman lainnya. Hal ini sudah menggambarkan camat sudah memberikan

pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa melalui pendidikan pada rapat atau bimbingan teknis yang disampaikan pada tingkat kecamatan.

Selanjutnya adanya penilaian pemberian pelatihan, mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintah desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, dengan nilai baik berjumlah 10 atau sekitar 33% cukup baik berjumlah 11 atau 37% dan kurang baik berjumlah 9 atau sekitar 30%.

Pendidikan dan pelatihan yang diberikan camat melalui pelatihan dan pendidikan dapat dikatakan cukup baik. Dimana camat masih dalam tidak rutin memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Drs. Yondri Elfian, M. Ip selaku camat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan. Beliau mengatakan :

“pembinaan memberikan pelatihan dan pendidikan sudah saya berikan untuk pelatihan kepada kepala desa, dengan tujuan agar kepala desa memiliki potensi serta kemajuan dalam melayani masyarakat”. (wawancara, Senin 31 mei 2022)

Hasil informasi yang disampaikan camat tersebut, dapat menggambarkan kalau camat sudah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa sesuai dengan tugas dan fungsinya. Pelatihan dan pendidikan ini biasanya diadakan pada saat rapat bulanan maupun pada saat bimbingan teknis ditingkat kecamatan apabila ada kebijakan baru yang harus dijalankan ditingkat desa.

Kemudian hasil wawancara peneliti dengan bapak Asnisar selaku kepala desa pagaran tapah darussalam dirungan kerjanya :

“ Camat memang sudah membrikan pendidikan dan pelatihan kepada kepala desa, tetapi baru beberapa kali. Belum sesuai dengan peraturan yang ada.” (wawancara, Rabu, 1 juni 2022)

Dan hasil wawancara dengan bapak Salmi, S. Ag selaku kepala desa sangkir indah di Kecamatan Pagran Tapah Draussalam diruangan kerjanya, mengenai indikator memberikan pendidikan dan pelatihan, beliau mengatakan :

“ ya sudah, supaya ya mungkin agar kepala desanya memiliki keterampilan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam membangun pembangunan desa serta melayani warga dengan optimal.” (wawancara, Rabu, 1 juni 2022)

Tanggapan tersebut disampaikan oleh dua kepala desa yang berada di Kecamatan pagaran tapah darussalam. Mereka menjelaskan bahwa camat sudah memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa.

Berdasarkan opservasi dilapangan peneliti melihat dalam indikator pendidikan dan pelatihan, camat telah memberikan pembinaan kepada pemerintah desa, pembinaanya seperti diskusi atau musyawarah bersama pemerintahan desa.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil responden melalui kuisisioner, hawsil wawancara, dan hasil observasi lapanganyang dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti menyimpulkan indikator pendidikan dan pelatihan ini dalam penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu memiliki penilaian **“Cukup Baik’ dengan persentas43%.**

4. Memberikan Instruksi-intruksi

Memberikan intruksi-intruksi adalah perintah atau arahan sebai suatu pekerjaan untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun unsur-unsur pertanyaan yang meliputi indikator memberi intruksi-intruksi, yaitu :

- 1) Adanya intruksi lisan
- 2) Adanya intruksi tertulis
- 3) Adanya intruksi perintah

Untuk lebih jelasnya, penulis menyajikan hasil tanggapan responden dapat dilihat dibawah ini :

Tabel V.7. : Jawaban Responden Mengenai Intruksi-intruksi Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Adanya indukasi lisan	15 (50%)	9 (30%)	6 (20%)	30
2	Adanya intruksi tertulis	11 (36%)	10 (33%)	9 (30%)	30
3	Adanya perintah	13 (43%)	10 (33%)	7 (23%)	30
Jumlah		39	29	22	90
Rata-rata		13	10	7	30
Persentase		44%	33%	23%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2022

Dari data diatas bisa dilihat indikator memberikan intruksi-intruksi, maasing-masing penilaian yang terdiri dari baik berjumlah 44%, cukup baik 33% dan kurang baik 23%.

Data diatas diketahui indikator yang memberi intruksi-intruksi dengan penilaian adanya intruksi lisan, menyampaikan intruksi-intruksi secara lisan mengenai tugas dan tanggung jawab pemerintahan desa dalam melayani masyarakat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, menyatakan baik berjumlah 15 atau sekitar 50% cukup baik berjumlah 9 atau 30% dan kurang baik berjumlah 6 atau sekitar 20%.

Selanjutnya indikator memberikan intruksi-intruksi dengan adanya intruksi tertulis kepada pemerintah desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam, dengan nilai baik berjumlah 11 atau sekitar 36% cukup baik bernilai 10 atau 33% dan kurang baik berjumlah 9 atau sekitar 30%.

Intruksi yang diberikan camat kepada pemerintah desa dalam bentuk tertulis adalah mendata masyarakat yang ingin melakukan vaksinasi di masing masing-masing desa. intruksi secara tertulis ini berupa surat yang diberikan camat ditujukan untuk pemerintahan desa agar secepatnya dilaksanakan.

Selanjutnya indikator memberikan intruksi-intruksi Adanya perinyah, yaitu berupa kinerja pemerintah desa yang berpotensi baik dalam melayani masyarakat, dengan jumlah nilai baik 13 atau sekitar 43% cukup baik berjumlah 10 atau 33% dan kurang baik bernilai 7 atau sekitar 23%.

Intruksi langsung yang pernah disampaikan oleh camat pada saat melakukan kunjungan desa yaitu agar pemerintah desa dapat menjalankan pemerintah desa dengan sebaik baik mungkin dalam melayani masyarakat. Hal tersebut sudah menggambarkan camat sudah melakukan pembinaan terhadap pemerintah desa yang ada di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Drs. Yondri Elfian, M. Ip selaku Camat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya mengenai indikator memberikan intruksi-intruksi. Beliau mengatakan :

“ saya sudah memberikan intruksi-intruksi tersebut, salah satunya melaporkan anggaran pembangunan yang sudah digunakan oleh pemerintah desa untuk menjalankan perencanaan pembangunan tersebut kepada saya selaku camat yang mengkoordinasikan tindakan dalam pembinaan dan pelatihan, dari instruksi tersebut bahwa kepala desa sudah melaksanakan dan mengikuti intruksi yang telah diberikan sebagai arahan dalam melaksanakan tugasnya.” (wawancara, Selasa 31 mei 2022).

Hasil informasi yang telah diberikan oleh camat, menjelaskan bahwa camat sudah memberikan intruksi-intruksi kepada pemerintah desa, dari intruksi tersebut yang diberikan kepada pemerintah desa bahwa kepala desa telah menjalankan dan mengikuti intruksi yang sudah diberikan sebagai arahan dalam melaksanakan tugasnya.

Selanjutnya wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Iswandi selaku kepala desa Kembang Damai di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruangan kerjanya, mengenai indikator memberikan intruksi-intruksi. Beliau mengatakan :

“ intruksi-intruksi melalui pembinaan yang suda dilakukan secara lisan maupun tertulis mengenai tugas-tugas kepala desa ”. (wawancara, 1 juni 2022).

Kemudian hasil wawancara dari bapak Asnisar selaku kepala desa Pagaran Tapah Darussalam di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya, mengenai indikator memberikan pengarahan. Beliau mengatakan :

“ pembinaan dari intruksi-intruksi yang telah diberikan oleh camat kepada kepala desa, yaitu tentang dana desa yang seharusnya digunakan tepat guna sesuai dengan prioritas yang dibutuhkan “. (wawancara, 1 juni 2022).

Intruksi yang telah diberikan oleh camat kepada pemerintah daerah sebagai bentuk pembinaan kepada pemerintah desa yaitu dengan cara langsung dan tidak langsung. Informasi yang sering disampaikan menjelaskan tentang intruksi yang sering di dengar oleh masyarakat yaitu tentang penggunaan dana yang dimiliki desa sesuai dengan skala prioritas yang memang dibutuhkan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan dalam indikator memberikan intruksi-intruksi, camat telah melakukan pembinaan terhadap pemerintahan desa melalui rapat atau diskusi dengan pemerintah desa dikantor kecamatan Pagaran Tapah Darussalam.

Berdasarkan hasil tanggapan dari peneliti dilapangan melalui kuisisioner, wawancara, dan hasil observasi lapangan yang dikumpulkan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa indikator memberikan intruksi-intruksi dalam penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di

Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Ruhul berada di katagori penilaian “Baik” dengan persentase 44%.

5. Literatur atau Buku Petunjuk

Literatur atau buku petunjuk bertujuan sebagai pedoman supaya terciptanya kinerja yang terarah berdasarkan tugas masing-masing yang diemban oleh pemerintah desa. adapun unsur-unsur pertanyaan yang meliputi indikator literatur atau buku petunjuk, yaitu :

1. Pemberian literatur
2. Pemberian prosedur
3. Pemberian rincian

Untuk lebih jelasnya, hasil tanggapan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel V.8. : Jawaban Responden Mengenai Indikator Literatur atau Buku Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintahan Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Pemberian literatur	14 (47%)	5 (17%)	11 (37%)	30
2	Pemberian prosedur	13 (43%)	13 (43%)	4 (10%)	30
3	Pemberian rincian	15 (50%)	10 (33%)	5 (17%)	30
Jumlah		42	28	20	90
Rata-rata		14	9	7	30
Persentase		47%	30%	23%	100%

Sumber : Olahan Penelitian, 2022

Data diatas dapat dilihat dalam indikator literatur atau buku petunjuk, jumlah dari keseluruhan penilaian yang terdiri dari jumlah baik berpersentase 47%, cukup baik dengan jumlah persentase 30%, dan kurang baik 23%.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa indikator literatur atau buku petunjuk mengenai apasaja kewenangan pemerintah desa dan tugas beserta fungsi pemerintah desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam dengan menyatakan yang baik berjumlah 14 atau 47 % cukup baik berjumlah 5 atau sekitar 17% dan kurang baik 11 atau 37%.

Selanjutnya Indikator literatur atau buku petunjuk dengan pemberian prosedur, yaitu melakukan tugasnya dalam pemberian pelayanan kepada pemerintah desa dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam, menyatakan baik berjumlah 13 atau sekitar 43% cukup baik berjumlah 13 atau 43% dan kurang baik 44 atau sekitar 10%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa camat sering menyampaikan literatur kepada pemerintah desa yaitu tentang undang-undang dan buku petunjuk teknis dalam penyelenggaraan pemerintah desa seperti pedoman Adminstrasi pemerintah desa, dan lain sebagainya.

Berikutnya indikator memberikan literatur atau buku petunjuk dengan penilaian pemberian rincian, yaitu memberikan pemberian rincian kerja untuk menjalankan administrasi pemerintah desa dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam, menyatakan dengan baik berjumlah 15 atau sekitar 50% cukup baik dengan jumlah 10 atau 33% dan kurang baik 5 atau sekitar 17%. Dapat dilihat dari hasil tersebut memberikan penjelasan bahwa camat sudah memberikan buku

pedoman kepada pemerintah desa dalam bentuk penilaian kinerja pemerintah desa.

Hasil wawancara dari peneliti dengan bapak Drs. Yondri Elfian, M. Ip selaku camat di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya mengenai indikator literatur atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

“ Saya sudah memberikan pembinaan kepada setiap kepala desa melalui pedoman yang ada dengan berbagai jenis untuk melaksanakan tugas pemerintah desa”. (wawancara, 31 mei 2022).

Dari wawancara yang disampaikan camat diatas, dapat dilihat bahwa camat sudah menyampaikan beragam pedoman kepada pemerintah desa.

Berikut Hasil wawancara dari peneliti dengan bapak Salmi S. Ag selaku kepala desa di Sangkir Indah Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya mengenai indikator literatur atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

“ singkat saya sudah, ya menurut saya literatur atau buku petunjuk itu penting sebagai acuan pemerintah desa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab”. (wawancara, 1 juni 2022).

Sedangkan Hasil wawancara dari peneliti dengan bapak iswandi selaku kepala desa di Kembang Damai Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam diruang kerjanya mengenai indikator literatur atau buku petunjuk. Beliau mengatakan :

“sudah, tentu camat sudah memberikan literatur atau buku petunjuk tersebut”. (wawancara, 1 juni 2022)

Hasil informasi yang telah disampaikan informan penelitian dari berbagai Kepala Desa yang ada dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam diatas dapat disimpulkan bahwa camat sudah melakukan penyampaian pedoman atau buku

petunjuk kepada pemerintah desa dalam menyelenggarakan aktivitas pemerintah desa.

Observasi dilapangan dapat dilihat bahwa camat belum memberikan literatur atau buku petunjuk kepada pemerintah desa dikecamatan Pagaran Tapah Darussalam. Penulis memperhatikan bentuk literatur atau buku petunjuk yang pernah diberikan oleh camat berupa pedoman teknis penataan administrasi pemerintah desa. dan buku pedoman lainnya.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dilapangan, berdasarkan tanggapan responden melalui kuisisioner, wawancara, dan observasi lapangan yang dikumpulkan, dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa indikator literatur atau buku petunjuk dalam penelitian Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Draussalam Kabupaten Rokan Hulu pada Kategori “**Cukup Baik**” dengan persentase **47%**.

Untuk mengetahui semua jawaban dan tanggapan responden peneliti dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel V.9. : Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Seluruh Indikator Berdasarkan Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa diKecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu.

No	Item Penilaian	Kategori Penilaian			Jumlah
		Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
1	Memberian Bimbingan	16 (53%)	8 (27%)	6 (20%)	30
2	Memberian Pengarahan	14 (47%)	10 (33%)	6 (20%)	30
3	Memberian Pendidikan dan Pelatihan	13 (43%)	10 (34%)	7 (23%)	30
4	Memberikan Intruksi-intruksi	13 (44%)	10 (33%)	7 (23%)	30
5	Literatur atau Buku Petunjuk	14 (47%)	9 (30%)	7 (23%)	30
Jumlah		70	47	33	100%
Rata-rata		14	9	7	30
Persentase		47%	30%	23%	100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2022

Dari tabel diatas rekapitulassi tanggapan peneliti terhadap Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu berpenilaian Baik dengan jumlah persentase sebesar 47% (14 responden) cukup baik berpersentase 30% (9 responden) dan kurang baik 23% (7 responden) dari total penelitian responden yang diambil dari keseluruhan sebanyak 30 orang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan penelitian ini dikategorikan dengan Cukup Baik dengan total persentase 47% (14 responden). Seperti penjelasan diawal tentang persentase sebesar 34%-66% masuk kategori Cukup Baik.

Dari hasil penelitian yang sudah di paparkan dan analisis maka dapat disimpulkan bahwa Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu pada penilaian *Cukup Baik*.

C. Faktor Penghambat Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu .

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui hal-hal yang menjadi faktor penghambat Tugas Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sebagai berikut :

1. Pembinaan atau bimbingan secara langsung atau tidak langsung, secara lisan maupun tertulis dalam melakukan koordinasi pelaksanaan tugas camat berdasarkan tugas-tugas pemerintah desa. hal tersebut memang telah dilakukan oleh camat tetapi hanya sekali-kali atau tidak rutin, sehingga butuh konsisten dalam memberikan pembinaan agar penyelenggaraan pemerintah ditingkat desa menjadi lebih baik.
2. Pembinaan yang dilaksanakan oleh camat dalam memberikan pembinaan kurang baik. Dimana camat hanya memberikan pengarahan kepada perangkat desa jika terjadi kendala saat bekerja. Sebagaimana diketahui jabatan dari aparatur desa merupakan jabatan politis terutama kepala desa. hingga sering terjadi pergantian formasi aparatur permintah desa. dan

membutuhkan pembinaan camat agar penyelenggaraan pemerintah desa menjadi baik.

3. Dalam pembinaan memberikan pendidikan dan pelatihan. Camat tidak memberikan pendidikan dan pelatihan setiap bulannya, tetapi hanya jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa saja.

Jelas diketahui bahwa hambatan yang ditemui dari pembinaan yang diberikan Camat kepada Pemerintah desa ada 3 hal yakni bimbingan, pengarahan, dan pemberian pendidikan pelatihan. Sementara untuk pemberian petunjuk teknis dan buku pedoman sudah dulakukan meskipun tidak terlalu baik.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Tuga Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu, hal yang diketahui oleh peneliti berdasarkan observasi langsung kelapangan, wawancara dan kuisisioner yang sudah peneliti lakukan kepada seluruh responden yang diperlukan dengan lima indikator yaitu dengan memberikan bimbingan, memberikan pengarahan, memberikan pendidikan dan pelatihan, memberikan intruksi-intruksi dan literatur atau buku petunjuk. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tuga Camat Dalam Membina Penyelenggaraan Administrasi Pemerintah Desa di Kecamatan Pagaran Tapah Darussalam Kabupaten Rokan Hulu berada pada katagori penilaian cukup baik. Dilihat dari seluruh jawaban responden penelitian pada indikator memberikan bimbingan, secara langsung dan memberikan bimbingan secara tidak langsung dapat dikategorikan “**Cukup Baik**” dengan persentase 53% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator penilaian pemberian petunjuk dan pemberian langkah-langkah dapat dikategorikan “**Cukup Baik**” dengan persentase 47% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator

pemberian pendidikan dan pemberiian pelatihan dapat dikategorikan “**Cukup Baik**” dengan persentase 43% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator memberikan intruksi-intruksi dengan item adanya penelitian intruksi lisan, intruksi tertulis dan intruksi perintah dapat dikategorikan “**Cukup Baik**” dengan persentase 44% yang terletak pada kategori 34%-66%. Indikator literatur atau buku petunjuk dengan pemberian literatur, pemberian prosedur dan pemberian rincian dapat dikategorikan “**Cukup Baik**” dengan persentase 47% yang terletak pada kategori 34%-66%.

2. Faktor yang menghambat pembinaan yakni bimbingan yang dilakukan camat belum dilakukan secara rutin, pengarahan diberikan camat hanya jika perangkat desa mengalami kendala dalam bekerja. Dan camat tidak ada memberikan pendidikan dan pelatiihan setiap bulannya, tetapi hanya jika menerima laporan kendala tugas pemerintah desa saja.

B. Saran

Saran yang dapat dismapikan oleh peneliti sehubung dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebaiknya camat melakukan pembinaan pemberian pengarahan membuat jadwal agar rutinitas pertemuan dengan pemerintah deasa dapat lebih rutin lagi. Dan pemerintah desa diharapkan berperan aktif jika camat melakukan pembinaan tersebut.

2. Sebaiknya dalam melakukan pembinaan camat dan perangkat desa bekerjasama untuk mewujudkan koordinasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Salah satunya mengenai pendidikan dan pelatihan kepada pemerintah desa agar terciptanya tata pemerintah yang baik dalam melayani masyarakat.
3. Sebaiknya camat memberikan literatur atau buku petunjuk kepada pemerintah desa agar melaksanakan tugasnya berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan, agar terciptanya pegawai yang produktif, kreatif dan inovatif dalam mendukung administrasi pemerintah desa.
4. Sebaiknya camat selalu memberikan pembinaan kepada pemerintah desa, supaya terciptanya kinerja perangkat desa berdasarkan tugas dan melaksanakan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan kemajuan pembangun desa.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

Buku :

- Afifudin. 2012. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabate.
- Afandi, Pandi. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru, Riau.
- Ali, Faried. 2011. *Teori dan Konsep Administrasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Anggara, sahya. Sumantri, Li. 2016. *Administrasi Pembangunan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arsil, Fitra. 2017. *Teori Sistem Pemerintahan: Pengeseran Konsep dan Saling Kontribusi Antara Sistem Pemerintahan di Berbagai Negara*. Depok: RajaGrafindo Perasada.
- Fred, David. 2004. *Manajemen Strategi Konsep-Konsep*. Jakarta: Indeks.
- Ndraha, Taliziduhu. 1991. *Dimensi – Dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, zaidan. 2013. *Manajemen Pemerintahan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Maksudi, Beddy Iriawan. 2017. *Dasar-Dasar Administrasi Publik*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Mardalis. 2015. *Metode penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukrom, Zaenal. Laksana, Muhibudin Wijaya. 2020. *Manajemen Pelayanan Publik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Pasolong, Harbani. 2016. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabate.

Pasolong, Harbani. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabate.

P. Robbins, Stephen. 1994. *Teori Organisasi*. Jakarta: Arcan.

Rahayu, Ani Sri. 2018. *Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Sinar Grafika.

Raharjo, Muhammad Mu'iz. *Pokok - Pokok dan Sitem Pemerintahan Desa (Teori, Regulasi, dan Implentasi)*. Depok: RajaGrafindo Persada.

Siagian, SP. Sondang. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.

Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.

Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabate.

Sufian, Hanim. 2012. *Administrasi, Organisasi dan Manajemen*. Pekan Baru: UIR Press.

Syafiie, Inu Kencana. 2003. *Sistem Administrasi Negara*. Jarkat: Bumi Aksara.

Syafri, Wirman. 2012. *Studi Tentang Administarsi Publik*. Jakarta: Erlangga.

Toha, Miftah. 2003. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Raja. Grafindo.

Toha, Miftah. 2012. *Manajemen Kepegawaian Sipil di Indonesia*. Jakarta: Prenada media grup.

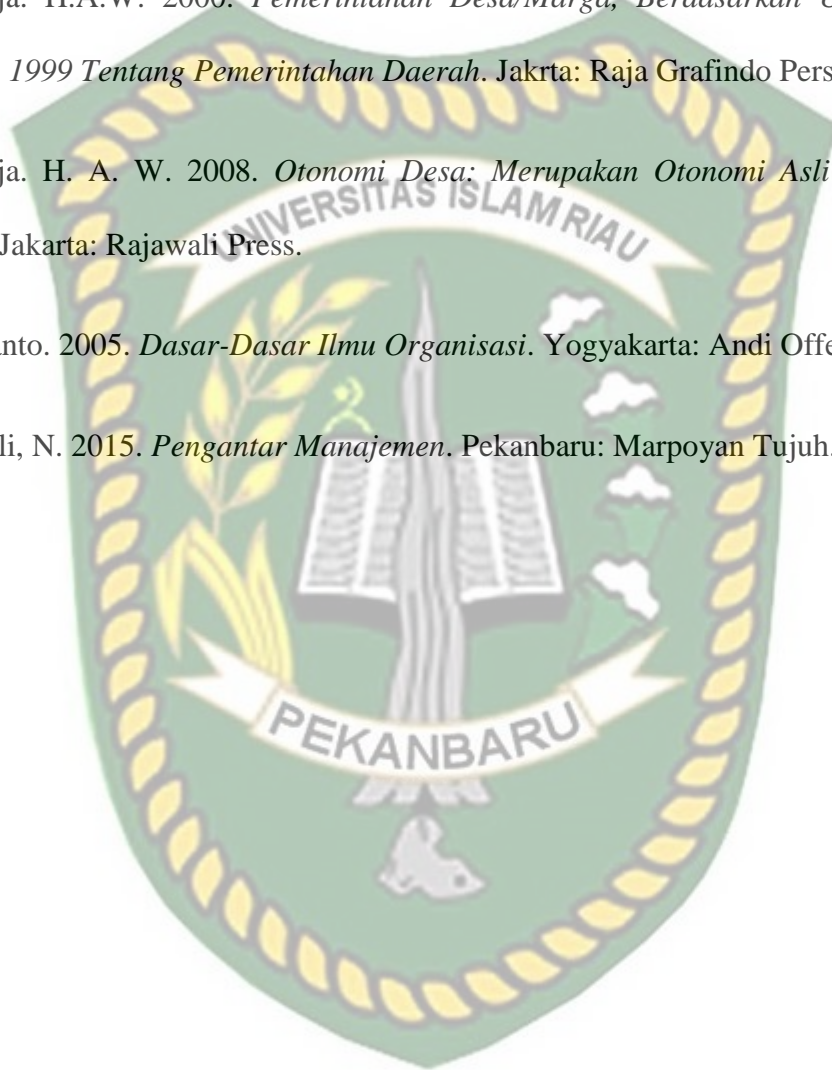
Toha, Miftah. 2017. *Dinamika Ilmu Administrasi Publik*. Depok: Kharisma Putra Utama.

Widjaja. H.A.W. 2000. *Pemerintahan Desa/Marga, Berdasarkan UU No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widjaja. H. A. W. 2008. *Otonomi Desa: Merupakan Otonomi Asli Bulat dan Utuh*. Jakarta: Rajawali Press.

Wursanto. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: Andi Offest.

Zulkifli, N. 2015. *Pengantar Manajemen*. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh.



Dokumen:

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Peraturan Bupati Nomor 39 Tahun 2011, tentang Kecamatan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945

Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-

Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Praturan Pemerintah No 72 Tahun 2005 Tentang Desa

Praturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 Tentang

Kecamatan

Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 39 Tahun 2011 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Bupati Rokan Hulu kepada Camat untuk melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah

Jurnal:

Harifal, F. (2014). Pelaksanaan Tugas Camat Dalam Pembina Administrasi Pemerintahan Kepenuhan (Studi Kasus Pada Kepenghuluan di Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir. *Febri Harifal*, 1-11.

Rima Dona Fitri, (2012). *Peranan Camat Dalam Membina Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak*. UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Doni Deswand, (2016). Tugas Camat Dalam Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Di Desa Pantai Harapan Kecamatan Biduk-Biduk Kabupaten Berau. *eJournal Ilmu Pemerintahan*

Sahri, M., Alsar, A., Askarmin, H. (2018). Peranan Camat Dalam Membina Administrasi Pemerintahan Desa Di Kecamatan Benai Kabupaten Kuntan Singingi. *Jurnal Trias Politika*